



RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN
2011**

KATA PENGANTAR
(Ketua Lembaga Penelitian Unlam)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Taufik dan hidayahnya kepada kita sekalian dalam menjalankan seluruh aktivitas kita sehingga penyelesaian penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Unlam ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap Civitas Akademika Universitas Lambung Mangkurat yang telah berperan aktif dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) ini, semoga sumbangsihnya mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT.

Tersusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) ini menjadi tonggak sejarah baru bagi Lembaga Penelitian Unlam dalam membangun payung penelitian yang akan menjadi pedoman dalam melakukan penelitian bagi seluruh Civitas Akademika Unlam, sehingga berbagai penelitian yang dilaksanakan mulai tahun 2012 diharapkan lebih terarah sesuai dengan program unggulan Universitas Lambung Mangkurat.

Terlepas dari kekurangan dalam Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) ini, maka salah satu upaya yang akan dilaksanakan secara

terus menerus adalah perbaikan yang berkelanjutan (*continues improvement*) untuk lebih mengoptimalkan Rencana Induk Penelitian (RIP) tersebut.

Rencana Induk Penelitian (RIP) ini diharapkan pula menjadi dasar utama dalam meningkatkan motivasi peneliti Unlam dimasa yang akan datang dalam rangka menjawab berbagai tantangan kehidupan bagi masyarakat dalam kontek pembangunan daerah, regional dan nasional karena salah satu tujuan Perguruan Tinggi adalah Penelitian untuk kemaslahatan umat manusia. Semoga Rencana Induk Penelitian (RIP) ini dapat bermanfaat untuk kemajuan penelitian Universitas Lambung Mangkurat.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 10 September 2011

Lembaga Penelitian Unlam

Ketua

Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si
NIP. 19671231 199512 1 002

SAMBUTAN REKTOR
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya kepada segenap Civitas Akademika Unlam dalam menjalankan seluruh aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya kami menyambut baik selesainya Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Lambung Mangkurat 2012-2016, yang akan dijadikan acuan bagi seluruh civitas Akademika Unlam dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Rencana Induk Penelitian (RIP) sebagai payung penelitian, diharapkan dapat lebih menggerakkan kegiatan penelitian pada proses penelitian yang lebih baik dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pembangunan daerah dan bahkan pembangunan nasional, terutama yang terkait dengan program unggulan Universitas Lambung Mangkurat yaitu "*wet land*" atau lahan basah, sebagai salah satu sumberdaya alam potensial yang dapat dioptimalkan untuk membangun kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peranan penelitian menjadi sangat strategis untuk pemanfaatan lahan basah dengan lingkungan yang tetap lestari.

Ucapan terima kasih kepada segenap anggota Senat Universitas Lambung Mangkurat yang telah berpartisipasi secara aktif dalam memberikan pendapat, saran dan masukan dalam Rapat Senat Universitas Lambung Mangkurat untuk pengesahan Rencana Induk Penelitian ini.

Akhirnya saya sampaikan terimakasih kepada ketua Lembaga Penelitian dengan seluruh jajarannya yang telah berupaya menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) ini dengan harapan dapat bermanfaat untuk kemajuan penelitian Unlam.

Wassalmualaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 10 September 2011

Rektor,

Prof. Dr. Ir. H. Muhammad. Ruslan, MS
NIP. 195002278 197903 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Sambutan Rektor	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	6
1.3. Sasaran Rencana Induk Penelitian (RIP)	8
1.4. Pengertian Rencana Induk Penelitian (RIP)	8
1.5. Pengembangan Riset Unggulan Unlam	9
1.6. Langkah Menuju Penyusunan RIP Unlam	10
1.7. Dasar Hukum Rencana Induk Penelitian	11
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	13
2.1. Visi dan Misi Lambaga Penelitian Unlam	13
2.2. <i>Existing Condition</i> Lembaga Penelitian Unlam	14
2.3. Kinerja Penelitian Per Bidang Fokus	16
2.4. Jumlah Penelitian Berdasarkan Skim Penelitian	18
2.5. Jumlah Penelitian Per Fakultas	20
2.6. Kebersaingan Dosen dalam Penelitian	22
2.7. Publikasi dalam Jurnal dan Prosiding Ilmiah Nasional Terakreditasi	24
2.8. Keterlibatan Dosen dalam Penelitian.....	25
2.9. Luaran Penelitian.....	27
2.10. Pemanfaatan Hasil Penelitian	28
2.11. Permasalahan dan Upaya Pemecahan	29
	vi

2.12. Swot Analysis	32
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	40
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan ..	40
3.2. Sasaran Strategis berdasarkan MISI.....	42
3.3. Strategi dan Kebijakan Lemlit Unlam.	46
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT.....	49
4.1. Program dan Arah Pencapaian Misi 1	49
4.2. Program dan Arah Pencapaian Misi 2	51
4.3. Program dan Arah Pencapaian Misi 3	52
4.4. Program dan Arah Pencapaian Misi 4	54
4.5. Program dan Aran Pencapaian Misi 5	55
4.6. Program dan Arah Pencapaian Misi 6	57
4.7. Program dan Arah Pencapaian Misi 7	58
4.8. Program dan Arah Pencapaian Misi 8	59
4.9. Organisasi dan Manajemen Lembaga Penelitian Unlam	60
4.10. Perumusan Riset Topik Unggulan dan Riset Kompetitif	84
4.11. Indikator Pencapaian Kinerja	91
BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT.....	97
BAB VI PENUTUP	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Urutan kinerja penelitian 10 (sepuluh) Bidang Fokus Penelitian Tahun 2005 – 2010 Sasaran Rencana Induk Penelitian (RIP)	17
2.2. Jumlah penelitian yang diusulkan dan yang diterima dari berbagai skim penelitian selama Tahun 2005 – 2010	19
2.3. Jumlah penelitian Per Fakultas selama Tahun 2005 – 2010....	20
2.4. Jumlah dana penelitian Universitas Lambung Mangkurat dari berbagai sumber dana Tahun 2005-2010	21
2.5. Jumlah Penelitian Berdasarkan Jumlah dan Sumber Dana.....	22
2.6. Jumlah Penelitian yang dimuat dalam Jurnal.....	25
2.7. Luaran penelitian kompetitif Universitas Lambung Mangkurat yang dilaksanakan Tahun 2005-2008	28
2.8. Pemanfaatan hasil penelitian selama Tahun 2005 – 2008	29
2.9. Rekapitulasi evaluasi diri menyeluruh atas kinerja penelitian Tahun 2005 – 2009	30
2.10. Analisis Peluang dan Tantangan	32
2.11. Analisis Kekutatan dan Kelemahan	34
4.1. Roadmap Riset Unggulan Unlam Tahun 2012-2016	86
4.2. Topik Riset Kompetitif Unlam Tahun 2012-2016.....	88
4.3. Indikator Kinerja Penelitian Unlam	91
5.1. Rencana Pendanaan Penelitian Unlam Periode 2012-2016....	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kinerja Penelitian Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2005 – 2010	18
Gambar 2.2. Jumlah Usulan Penelitian Tahun 2005 – 2009	24
Gambar 2.3. Keterlibatan Dosen dalam Penelitian Tahun 2005 – 2008	27
Gambar 2.4 Posisi Lemlit dalam Analisis SWOT	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kendala utama Penelitian di Perguruan Tinggi Indonesia dalam meraih peringkat tertinggi sebagai Universitas riset (*Research University*) adalah masih rendahnya hasil-hasil penelitian yang berkualitas dan terpublikasi dan terakreditasi secara nasional dan internasional. Kualitas pendidikan tinggi Indonesia yang belum memadai tersebut menjadi salah satu penyebab daya saing bangsa yang lemah, padahal globalisasi di segala bidang menuntut kesiapan dan peran aktif perguruan tinggi untuk memenuhi standar internasional dalam meningkatkan mutu sumberdaya di Indonesia.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) berupaya meningkatkan kualitas dan relevansi perguruan tinggi agar mampu menghadapi persaingan global dengan memberikan kesempatan melakukan otonomi institusi seluas-luasnya dalam bentuk penelitian mandiri. Tantangan globalisasi, otonomi institusi, dan tuntutan berkualitas dengan standar internasional tersebut menghasilkan paradigma baru pada pengembangan pendidikan tinggi menjadi universitas berbasis penelitian.

Kebijakan pengembangan pendidikan tinggi dirumuskan dengan strategi utama untuk meningkatkan daya saing bangsa, otonomi institusi

dan kesehatan organisasi sebagai pengembangan pendidikan tinggi yang diamanatkan UU Sisdiknas No. 20, Tahun 2003. Dengan mengemban amanah sebagai universitas yang berbasis penelitian (*research base*), Universitas Lambung Mangkurat harus berkiprah dan membantu segala persoalan yang ada di masyarakat dengan mendasarkan setiap aktivitas pada hasil-hasil penelitian/kajian/studi yang berkualitas (*research based activity*) yang mampu menjadi dasar bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang terjadi dewasa ini, daya saing berkorelasi positif terhadap kompetensi yang dimiliki. Untuk meningkatkan daya saing dan kualitas SDM pada Perguruan Tinggi, pemerintah melalui Ditjen Pendidikan tinggi senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan relevansi Perguruan Tinggi yang mampu menghadapi persaingan global dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai payung hukum penelitian dalam rangka pengembangan Sumberdaya Manusia di Perguruan tinggi.

Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan berperan secara langsung pada warga negara Indonesia untuk memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional (Renstra Kemendiknas, 2010), oleh karena itu perguruan tinggi merupakan ujung tombak yang terdepan dalam mewujudkan Pembangunan sumberdaya manusia yang berkualitas tanpa terkecuali Universitas Lambung Mangkurat. Sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dalam proses Pembangunan Nasional dan sekaligus dalam membangun daya saing bangsa di tengah persaingan dunia yang semakin kompetitif.

Menyadari pentingnya penelitian bagi pengembangan kualitas SDM Perguruan Tinggi maka Universitas Lambung Mangkurat dalam rencana strategik tahun 2010-2014 salah satu tujuannya adalah menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi Universitas Lambung Mangkurat dalam proses pelaksanaan pembangunan. Rencana strategik tersebut mengarah pada Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat menjadi ; (1) lembaga yang unggul, terpercaya, dan mandiri di bidang penelitian dan pengembangan IPTEKS yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pembangunan, dan (2) lembaga rujukan di bidang penelitian dan pengembangan lingkungan lahan basah. Untuk mencapai dan mengarahkan posisi penelitian seperti yang disebutkan di awal maka diperlukan suatu pedoman Rencana Induk Penelitian (RIP) sehingga terpetakan bidang penelitian baik dari bidang keilmuan maupun kompetensi peneliti yang dilakukan staf pengajar Perguruan Tinggi.

Tantangan Penelitian dan pengembangan Lembaga Penelitian Perguruan Tinggi yang dihadapi saat ini adalah era ketidakpastian yang tinggi serta adanya koneksitas yang kuat antara isu-isu keilmuan dengan isu-isu lainnya baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Karena itu isu penelitian secara visioner harus dapat menjawab tantangan akademis kedepan secara komprehensif, holistik, dan terintegrasi serta mengarah pada akar permasalahannya. Kompleksitas masalah penelitian harus mampu dipetakan dalam tema-tema penelitian dan pengembangan yang lebih utuh dan terpadu dan mengarah pada *output* IPTEKS yang *scientifically trustable, economically feasible, socially acceptable* dan *environmentally suitable*.

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menjadi salah satu dasar dasar, selain Renstra Universitas dalam mewujudkan rencana strategik Lembaga Penelitian Universitas lambung Mangkurat menjadi lembaga rujukan dalam pelaksanaan penelitian, yang mana UU No 18 tahun 2002 menyebutkan bahwa Penelitian adalah Kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh data, informasi dan keterangan yang berkaitan dengan pembuktian kebenaran dan ketidak benaran suatu asumsi atau hipotesis dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik suatu kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan adalah kegiatan ilmu

pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Dengan demikian esensi dari penelitian dan pengembangan adalah menyajikan kebenaran ilmiah dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjadikannya sebagai dasar dan mendayagunakan secara lebih lanjut untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasinya.

Berdasarkan jumlah sumberdaya manusia, fasilitas sarana-prasarana dan unit-unit kerja penelitian (pusat-pusat penelitian/studi/pusat pengembangan) yang ada di Universitas Lambung Mangkurat sudah cukup memadai untuk menggalakkan penelitian, namun keterpaduan antara pusat yang satu dengan yang lainnya dalam mengimplementasikan hasil-hasil penelitiannya di masyarakat masih perlu upaya keras. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat selama ini masih belum terkoordinasi, terpadu dan terarah dengan baik. Hal ini disebabkan oleh belum adanya kebijakan dalam bentuk Rencana Induk Penelitian. Oleh karena itu, dengan adanya Rencana Induk Penelitian diharapkan dapat mengarahkan penelitian dan menghasilkan program riset unggulan Universitas Lambung Mangkurat.

Program penyusunan Rencana Induk Penelitian diharapkan menjadi basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfer akademik yang kondusif. Produk penelitian menjadi acuan pengembangan industri

strategis berbasiskan kepakaran sebagai *follow up* atau tindak lanjut telaah IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni) yang dilakukan perguruan tinggi. Pengembangan program penelitian juga menjadi wahana pengembangan produksi industrial yang prospektif dalam meningkatkan daya saing menuju perguruan tinggi yang mandiri.

Memperhatikan betapa pentingnya penelitian bagi pengembangan Perguruan Tinggi seperti diuraikan di atas maka untuk mewujudkan penelitian yang berkesinambungan dan tepat guna maka diperlukan Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian unggulan di lingkup Universitas Lambung Mangkurat serta dapat memberikan arah terhadap penelitian, baik penelitian individual/mandiri atau institusi yang melibatkan antar disiplin ilmu serta mensinergikan penelitian-penelitian di Universitas Lambung Mangkurat yang dapat mempercepat peningkatan kualitas penelitian dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Universitas Lambung Mangkurat 2010–2014.

1.2. TUJUAN

Tujuan penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian Unlam 2012-2016 adalah:

1. Menetapkan arah dan kebijakan serta payung pengelolaan penelitian Unggulan (*grand research*) Universitas Lambung Mangkurat.

2. Menciptakan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, integrasi penyelenggaraan kegiatan penelitian untuk pemecahan masalah pembangunan dan kelembagaan secara optimal.
3. Mewujudkan sinergitas dalam memberikan layanan atau fasilitasi untuk kemampuan civitas akademika Universitas Lambung Mangkurat dalam penelitian dan pengembangan kehidupan akademik.
4. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian, berupa publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, bahan ajar, dan Haki serta relevansi pemanfaatan hasil penelitian dengan Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Terwujudnya budaya penelitian sebagai dasar menuju lembaga penelitian Universitas Lambung Mangkurat menjadi lembaga rujukan di bidang penelitian.
6. Meningkatkan fokus penelitian dalam rangka mencapai citra Unlam sebagai perguruan tinggi berbasis penelitian dalam pengembangan sumberdaya manusia dan IPTEKS dengan kompetensi utama yang relevan dengan perkembangan jaman.
7. Meningkatkan peran universitas lambung mangkurat dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.
8. Mewujudkan kelembagaan organisasi Lembaga Penelitian Unlam yang kuat untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi melalui cakupan layanan dan akses penelitian yang bermutu.

9. Mewujudkan akuntabilitas dan transparansi manajemen pengelolaan penelitian Universitas Lambung Mangkurat, berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
10. Menyelenggarakan program penelitian yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi UNLAM dalam proses pelaksanaan pembangunan.
11. Meningkatkan sinergi kerjasama penelitian antara UNLAM dengan perguruan Tinggi luar negeri dan dalam negeri, dunia usaha dan lembaga pemerintah, terutama pemerintah daerah di kawasan regional Kalimantan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.
12. Meningkatkan kualitas pemberdayaan sumberdaya manusia UNLAM melalui kegiatan penelitian.
13. Meningkatkan sistem pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika dalam mendesain seluruh program kerja UNLAM untuk mendukung terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif di bidang penelitian.
14. Mewujudkan daya saing UNLAM dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya dan publikasi ilmiah (nasional, Internasional, bahan ajar dan HAKI) yang berbasis pada riset unggulan.

1.3. SASARAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

1. Terbentuknya arahan penelitian unggulan bagi para peneliti di Universitas Lambung Mangkurat.
2. Terpetakannya sumberdaya kepakaran di Universitas Lambung Mangkurat.

3. Tersusunnya komponen Rencana Induk Penelitian (RIP) dan mandatnya yang menjadi acuan bagi prodi, jurusan, fakultas dan universitas dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.
4. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang terarah, berkualitas dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermakna dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas pendidikan dan perwujudan masyarakat sejahtera.
5. Terwujudnya budaya penelitian sebagai dasar menuju universitas berbasis riset.
6. Meningkatnya temuan teknologi atau produk lain diberbagai bidang ilmu yang prospektif, aplikatif dan efektif bagi pembangunan dan masyarakat.
7. Bertambahnya publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta seni.

1.4. PENGERTIAN RIP

Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat 2012-2016 adalah arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam mensikapi perkembangan global dan mengedepankan keunggulan daerah serta menjadi acuan dasar produk penelitian dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

1.5. PENGEMBANGAN RISET UNGGULAN UNLAM

Kerangka kebijakan penelitian Universitas Lambung Mangkurat meliputi tiga jenis, yaitu penelitian dasar (fundamental) untuk menunjang pengembangan keilmuan, penelitian terapan yang hasilnya dapat diaplikasikan di masyarakat dan industri, serta penelitian kebijakan yang hasilnya dapat digunakan oleh instansi pemerintah. Selain itu, penelitian juga diarahkan pada penelitian inovatif untuk menghasilkan hak paten/HAKI. Prioritas pengembangan penelitian Universitas Lambung Mangkurat disusun untuk mendukung garis kebijakan ristek dalam Agenda Riset Nasional (ketahanan pangan, energi baru dan terbarukan, teknologi informasi dan komunikasi, teknologi manajemen transportasi, teknologi kesehatan dan obat-obatan, teknologi pertahanan, serta keamanan dan keselamatan).

Memperhatikan bidang ilmu, program studi, dan sumber daya yang dimiliki Universitas Lambung Mangkurat serta dengan memperhatikan realitas di tingkat regional, nasional dan internasional, maka prioritas pengembangan penelitian Universitas Lambung Mangkurat diarahkan pada 4 (empat) bidang prioritas unggulan, yaitu bidang pertanian dan lahan basah, sains dasar dan kesehatan, rekayasa dan teknologi, dan sosial humaniora. Empat bidang prioritas unggulan tersebut selanjutnya terurai ke dalam 10 (sepuluh) bidang fokus, yaitu: (1) ketahanan pangan, (2) *agriculture beyond food*, (3) material cerdas, (4) kedokteran dan obat tropika, (5) energi alternatif dan terbarukan, (6) sumber daya alam dan

lingkungan, (7) infrastruktur, (8) seni dan budaya, (9) penyejahteraan masyarakat, dan (10) inovasi pendidikan dan pembelajaran. Penelitian-penelitian yang dilaksanakan diarahkan tidak hanya menghasilkan laporan penelitian, namun juga diharapkan menghasilkan publikasi ilmiah dalam seminar nasional / internasional, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal internasional, pengabdian kepada masyarakat, buku ajar, dan perolehan hak paten / HAKI.

1.6. LANGKAH MENUJU PENYUSUNAN RIP UNLAM

Penyusunan RIP dilakukan melalui beberapa langkah dan informasi, perumusan dan sekaligus proses sosialisasi bertahap, yaitu:

1. Pertemuan–pertemuan antara PD I se–Universitas Lambung Mangkurat dengan Pembantu Rektor I.
2. Pengumpulan Data Potensi Penelitian dan Rencana Induk Penelitian (RIP) Program-program studi se-Universitas Lambung Mangkurat.
3. Diskusi tim perumus dan Pakar.
4. Lokakarya Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Lambung Mangkurat.
5. Perumusan Rencana Induk Penelitian (RIP) Rumpun ilmu se-Universitas Lambung Mangkurat.
6. Penyempurnaan hasil rumusan oleh Tim Perumus.
7. Penetapan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Lambung Mangkurat melalui Rapat Komisi I Senat Universitas.

1.7. DASAR HUKUM RENCANA INDUK PENELITIAN

1. UU Nomer 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan perundang-undangan yang memuat ketentuan penelitian di Perguruan Tinggi (PP 60).
3. Kebijaksanaan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Kebijaksanaan Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi.
5. Kebijakan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
6. Statuta Universitas Lambung Mangkurat.
7. Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat.
8. Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Lambung Mangkurat.
9. Kebijakan Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
10. Renstra Universitas Lambung Mangkurat.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2.1. VISI DAN MISI LEMBAGA PENELITIAN UNLAM

Visi Lembaga Penelitian Unlam adalah menjadi lembaga penelitian yang unggul, terpercaya dan mandiri dibidang penelitian dan pengembangan IPTEKS yang berkualitas.

Misi Lembaga Penelitian Unlam berfungsi sebagai lembaga yang melaksanakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penelitian. Dalam hal ini Lembaga Penelitian merupakan unsur pelaksana di Perguruan Tinggi yang mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat-pusat penelitian, fakultas dan program studi di Unlam, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan (Pasal 43 ayat (1) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 tahun 1999). Adapun Misi Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan restrukturisasi organisasi dan penguatan kelembagaan di lingkungan Lembaga Penelitian UNLAM menuju efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan penelitian
- 2) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pengelolaan penelitian berdasarkan prinsip *good corporate governance*

- 3) Mewujudkan budaya penelitian sebagai dasar menuju universitas berbasis riset
- 4) Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai bidang ilmu dengan memfokuskan pengkajian aspek yang berkaitan dengan program unggulan UNLAM untuk kebutuhan pembangunan daerah, industri, pelestarian SDA dan lingkungan hidup
- 5) Memantapkan kerjasama penelitian dengan pemerintah pusat dan daerah (regional Kalimantan) untuk mendukung program pembangunan
- 6) Mewujudkan pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika UNLAM dalam mendesain seluruh program penelitian dalam rangka menjamin terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif.
- 7) Mewujudkan peningkatan kualitas SDM UNLAM melalui kegiatan penelitian
- 8) Mewujudkan UNLAM sebagai rujukan penelitian di bidang lahan basah

2.2. *EXISTING CONDITION* LEMBAGA PENELITIAN UNLAM

Visi Universitas Lambung Mangkurat adalah menjadi universitas terkemuka di Indonesia dalam melaksanakan Tri Dharma PT untuk menghasilkan SDM dan IPTEKS yang berkualitas dan berorientasi pada

kebutuhan masyarakat. Dalam bidang penelitian, Visi tersebut mengarahkan Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat menjadi (1) lembaga yang unggul, terpercaya, dan mandiri di bidang penelitian dan pengembangan IPTEKS yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pembangunan, dan (2) lembaga rujukan di bidang penelitian dan pengembangan lingkungan lahan basah.

Kerangka kebijakan penelitian Universitas Lambung Mangkurat meliputi tiga jenis, yaitu penelitian dasar (fundamental) untuk menunjang pengembangan keilmuan, penelitian terapan yang hasilnya dapat diaplikasikan di masyarakat dan industri, serta penelitian kebijakan yang hasilnya dapat digunakan oleh instansi pemerintah. Selain itu, penelitian juga diarahkan pada penelitian inovatif untuk menghasilkan hak paten/HAKI. Prioritas pengembangan penelitian Universitas Lambung Mangkurat disusun untuk mendukung garis kebijakan ristek dalam Agenda Riset Nasional (ketahanan pangan, energi baru dan terbarukan, teknologi informasi dan komunikasi, teknologi manajemen transportasi, teknologi kesehatan dan obat-obatan, teknologi pertahanan, serta keamanan dan keselamatan). Dengan memperhatikan bidang ilmu, program studi, dan sumber daya yang dimiliki Universitas Lambung Mangkurat serta dengan memperhatikan realitas di tingkat regional, nasional dan internasional, maka prioritas pengembangan penelitian Universitas Lambung Mangkurat diarahkan pada 4 (empat) bidang prioritas, yaitu bidang pertanian, sains dasar dan kesehatan, rekayasa dan teknologi, dan sosial humaniora.

Empat bidang prioritas tersebut selanjutnya terurai ke dalam 10 (sepuluh) bidang fokus, yaitu: 1) Ketahanan pangan, 2) *Agriculture beyond food*, 3) Material cerdas, 4) Kedokteran dan obat tropika, 5) Energi alternatif dan terbarukan, 6) Sumber daya alam dan lingkungan, 7) Infrastruktur, 8) Seni dan budaya, 9) Penyejahteraan masyarakat, dan 10) Inovasi pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan arahan tersebut masing-masing fakultas menyusun *roadmap* penelitian berdasarkan fokus pengembangan keilmuan di masing-masing program studi dalam kebijakan akademik fakultas.

2.3. Kinerja Penelitian Per Bidang Fokus

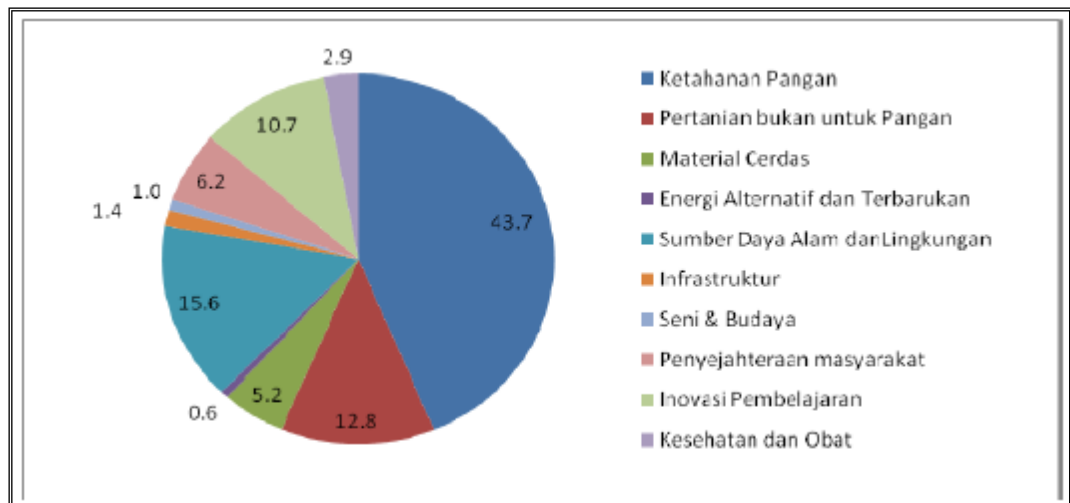
Berdasarkan sejumlah penelitian hibah kompetitif selama Tahun 2005 – 2010 telah ditetapkan kinerja penelitian dari 10 (sepuluh) bidang fokus penelitian Universitas Lambung Mangkurat. Kinerja penelitian diukur dari sejumlah kriteria meliputi: jumlah penelitian, jumlah bidang keahlian yang terlibat, jumlah institusi yang terlibat, dan luaran penelitian berupa: buku ajar, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, dan paten (HKI). Berdasarkan skoring yang diperoleh untuk masing-masing bidang fokus, diperoleh urutan bidang fokus unggulan Universitas Lambung Mangkurat seperti pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1.
Urutan kinerja penelitian 10 (sepuluh) Bidang Fokus Penelitian
Tahun 2005 – 2010

No. URUT	BIDANG FOKUS	SKOR
1	Fokus 1. Ketahanan Pangan	8.785
2	Fokus 6. Manajemen dan Kualitas Sumber Daya Alam dan Lingkungan	4.335
3	Fokus 2. Pertanian bukan untuk Pangan (<i>Agriculture beyond Food</i>)	3.415
4	Fokus 9. Penyejahteraan Masyarakat (<i>Social Welfare</i>)	3.365
5	Fokus 10. Pemanfaatan dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran	3.180
6	Fokus 4. Kedokteran dan Obat	1.420
7	Fokus 3. Pengembangan Material Cerdas	1.042
8	Fokus 7. Manajemen dan Teknologi Infrastruktur	0.560
9	Fokus 8. Seni & Budaya	0.460
10	Fokus 5. Pemanfaatan dan Pengembangan Energi Alternatif dan Terbarukan	0.330

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2008

Selama kurun waktu 2005 – 2010 jumlah dana yang dialokasikan untuk penelitian hibah kompetitif mencapai Rp 9.622.320.850,-. Bidang fokus ketahanan pangan menyerap dana sebesar 43,7%, disusul bidang fokus SDA dan lingkungan 15,6%, bidang fokus pertanian bukan untuk pangan (*agriculture beyond food*) 12,8%, dan bidang fokus inovasi pembelajaran 10,7%. Sisanya untuk beberapa bidang fokus yang lain sebagaimana Gambar 2.1. berikut.



Gambar 2.1
Kinerja Penelitian Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2005 – 2010

2.4. Jumlah Penelitian Berdasarkan Skim Penelitian

Sudah banyak kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat . Dalam kurun waktu 2005 s/d 2009, telah dilaksanakan penelitian sebanyak 899 judul dengan total dana Rp21.053.384.625,-. Dibandingkan dengan jumlah penelitian pada Tahun 2005 (116 judul), jumlah penelitian yang telah dilaksanakan selama periode 2006 – 2009 rata-rata mencapai 196 judul per Tahun atau naik sebesar 69%. Jumlah penelitian ini belum termasuk sejumlah penelitian yang pendanaannya melalui beberapa skim program hibah pengembangan program studi atau institusi yang berhasil dimenangi selama kurun waktu 2005 – 2009.

Tabel 2.2
Jumlah penelitian yang diusulkan dan yang diterima dari berbagai skim penelitian selama Tahun 2005 – 2010

SKIM PENELITIAN	2005		2006		2007		2008		2009		2010
	USUL	TERIMA	USUL	TERIMA	USUL	TERIMA	USUL	TERIMA	USUL	TERIMA	TERIMA
DIPA DIKTI											
Dosen Muda	108	44	98	38	102	97	62	25			
Kajian Wanita	18	3	12	4	24	24	6	3			
Hibah Bersaing	10	3	15	11	23	21	41	21			
Hibah Pekerti	3	3	10	6	13	7	7	4			
Fundamental	28	4	25	11	16	15	30	15			
Hibah Prioritas Nasional Batch 2 dan 4									32	6	2
Hibah Kompetensi							3	1	4	1	18
Sinta									4	3	
Hibah Penelitian Kerjasama Internasional									2	1	
PIPS/PTK/PPKP			12	6	17	4	20	3			
DIPA UNLAM											
Non Kompetitif		4		11		33		22		11	59
Hibah Prioritas Nasional Batch 1									114	30	
Hibah Multitahun									96	50	
Hibah Potensi Pendidikan									10	7	
KNRT							15	1			
Litbang Lain											
Kerjasama Pihak 3		12		32		21		21			10
Mandiri		43		119		57		29		12	52
JUMLAH		116		238		279		145		121	141

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2011

Dari sejumlah skim penelitian tersebut ada beberapa skim yang perolehan dananya melalui mekanisme kompetitif, seperti yang dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIPA DIKTI), DIPA Universitas Lambung Mangkurat , dan Kementerian Negara Ristek. Selama kurun waktu 2005 – 2010 jumlah penelitian dari skim kompetitif ini berjumlah 548 judul atau 52% dari jumlah penelitian keseluruhan dalam kurun waktu yang sama. Dibandingkan dengan jumlah penelitian kompetitif pada

Tahun 2005 (57 judul), terjadi peningkatan menjadi rata-rata 104 judul per Tahun atau naik 82% selama periode 2006 – 2010.

2.5. Jumlah Penelitian Per Fakultas

Jumlah penelitian kompetitif per fakultas sangat bervariasi selama Tahun 2005 – 2009. Dibandingkan dengan Tahun 2005, kegiatan penelitian kompetitif di semua fakultas kecuali Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik mengalami peningkatan. Fakultas yang mengalami peningkatan penelitian secara konsisten selama Tahun 2005–2010 berturut-turut adalah Fakultas Pertanian, Fakultas MIPA, Fakultas Perikanan, Fakultas Kehutanan, dan Fakultas KIP. Keterlibatan fakultas kelompok ilmu-ilmu sosial dan ekonomi (seperti ISIP, Ekonomi, dan Hukum) masih jauh lebih rendah dari kelompok fakultas ilmu hayati dan teknologi, seperti tabel berikut:

Tabel 2.3
Jumlah penelitian Per Fakultas selama Tahun 2005 – 2010

No	Fakultas	Tahun					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
1	FKIP	20	52	44	16	33	14
2	Hukum	8	14	20	8	5	13
3	Ekonomi	4	37	14	3	10	14
4	FISIP	2	13	7	0	15	12
5	Pertanian	13	22	33	25	31	17
6	Kehutanan	10	11	15	7	14	8
7	Perikanan	20	34	30	15	22	11
8	Teknik	12	18	29	5	11	10
9	Kedokteran	17	11	19	17	10	2
10	MIPA	17	13	40	28	42	28
	Jumlah	123	225	251	124	193	129

Sumber : Lemlit Unlam 2011

Skim penelitian hibah kompetitif yang didanai dari DIPA Dikti dan DIPA Universitas Lambung Mangkurat mengalami pertumbuhan positif selama kurun waktu 2005 – 2010. Jika pada Tahun 2005 skim ini berjumlah 57 judul dengan total dana sebanyak Rp613.000.000,-, maka pada Tahun 2009 skim ini mencapai 98 judul dengan total dana sebanyak Rp6.665.500.000,-. Jika diperhitungkan nilai uang untuk setiap judul penelitian, pada Tahun 2005 nilainya rata-rata mencapai sekitar Rp10.750.000,- per judul, tetapi pada Tahun 2009 mencapai sekitar Rp 68.000.000,- per judul dan pada Tahun 2010 mencapai 13.226.000,-. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kualitas dan ruang lingkup penelitian yang telah dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat selama kurun waktu 2005 – 2010.

Tabel 2.4
Jumlah dana penelitian Universitas Lambung Mangkurat
dari berbagai sumber dana Tahun 2005-2010

No	Sumber Dana	Tahun					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
1	DIKTI	613,000,000	1,542,793,500	3,122,093,500	2,219,648,850	1,185,500,000	909,685,000
2	UNLAM (Non Kompetitif)	-	-	-	-	5,480,000,000	-
3	UNLAM (Kompetitif)	-	-	470,750,000	68,500,000	14,000,000	-
4	RISTEK	-	-	-	130,000,000	-	59,542,500
5	KERJASAMA	1,523,725	2,451,427,800	2,505,893,500	1,051,603,750	-	455,464,100
6	MANDIRI			92,000,000	71,150,000	33,500,000	110,000,000
	Jumlah	614,523,725	3,994,221,300	6,190,737,000	3,540,902,600	6,713,000,000	1,534,691,600

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2009

Indikasi adanya peningkatan kualitas juga dapat dibuktikan dari pergeseran beberapa skim penelitian yang didanai dari DIPA Dikti. Pada

Tahun 2005, skim penelitiannya lebih didominasi oleh skim Penelitian Dosen Muda (PDM) dan Studi Kajian Wanita (SKW) yang kualitas penelitiannya hanya untuk peneliti pemula dalam rangka pembinaan peneliti di lingkungan perguruan tinggi. Namun, pada Tahun 2009 skim penelitiannya lebih didominasi oleh skim penelitian yang lebih kompetitif dan berkualitas seperti Hibah Bersaing (HB), Penelitian Fundamental (PF), dan Hibah Pekerti (HP). Bahkan pada Tahun 2009 sudah tidak ada lagi yang memperoleh skim PDM dan SKW.

Tabel 2.5
Jumlah Penelitian Berdasarkan Jumlah dan Sumber Dana

No	Sumber Dana	Tahun		
		2008	2009	2010
1	DIPA DP2M	69	12	18
2	Kerjasama Pihak Ketiga	21	15	6
3	Pemerintah Daerah			
4	Perusahaan Swasta			
5	BUMN			
6	DIPA PTN	22	151	59
7	Lemlit	-	-	-
8	HEDS	-	-	-
9	ISS dan Jurusan	-	-	-
10	PMPTK	-	-	-
11	Program D3	-	-	-
12	Mandiri	29	30	56
13	PHK-S1 PGSD-A	-	-	-
14	Dit Ketenagaan	3	-	-
15	Menristek	1	-	-
	Jumlah	145	208	139

Sumber: Lembaga Penelitian Unlam, 2011

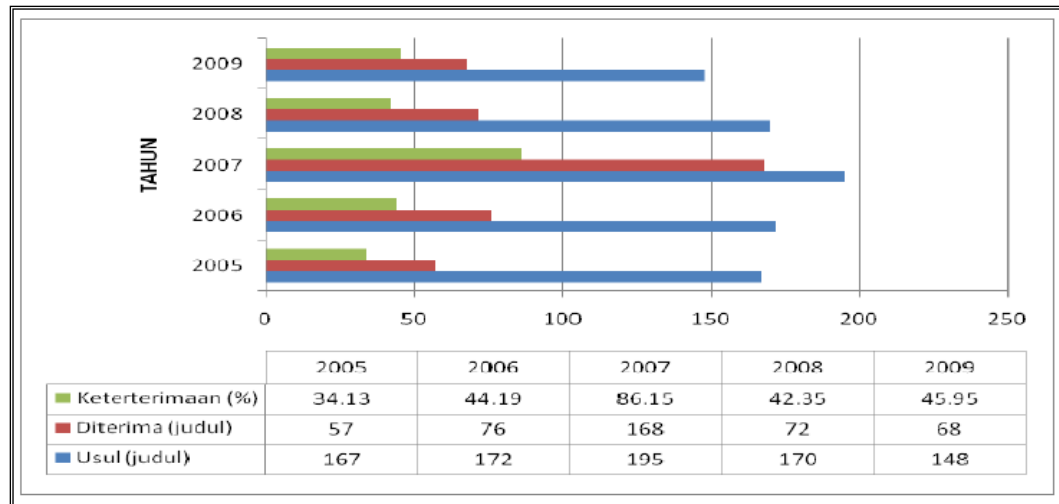
2.6. Kebersaingan (*competitiveness*) Dosen dalam Penelitian

Daya saing dosen Universitas Lambung Mangkurat untuk memenangi penelitian hibah kompetitif mengalami peningkatan. Selain adanya pergeseran jenis skim yang kurang kompetitif (PDM dan SKW) ke

skim penelitian yang lebih kompetitif (HB, PF, dan HP) yang dimenangi oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat , bukti adanya peningkatan daya saing juga dapat ditinjau dari tingkat keterterimaan proposal penelitian yang diusulkan selama kurun waktu 2005–2009 (Gambar 2.2). Keterterimaan proposal penelitian berkisar antara 34–86% dengan nilai rata-rata 50%. Pada Tahun 2007 keterterimaan proposal mencapai 86% jauh di atas nilai rata-rata. Kondisi Tahun 2007 terkait dengan ketersediaan dana penelitian yang cukup besar secara nasional, sementara jumlah proposal penelitian yang masuk tidak mencapai angka kompetitif. Akibatnya ada beberapa proposal yang nilainya di bawah *passing grade* dapat memperoleh dana penelitian.

Adanya peningkatan daya saing dan kualitas penelitian di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat telah dipertimbangkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) untuk memberikan mandat kepada Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan Evaluasi Proposal Penelitian Dosen Muda dan Studi Kajian Wanita untuk wilayah Kalimantan. Mandat itu telah diberikan sejak Tahun 2006 sampai dengan 2008. Mandat ini diberikan kepada 11 (sebelas) perguruan tinggi negeri di Indonesia. Adanya mandat ini telah berdampak pada peningkatan kualitas peneliti yang di antaranya ada beberapa dosen Universitas Lambung Mangkurat yang menjadi Penilai (reviewer) untuk proposal PDM dan SKW yang diusulkan oleh PTN dan PTS di wilayah Kalimantan. Keterterimaan proposal hibah kompetitif penelitian yang

diusulkan oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat selama Tahun 2005 – 2009 sebagaimana Gambar 2.2. berikut.



Gambar 2.2
Jumlah Usulan Penelitian Tahun 2005 – 2009

2.7. Publikasi dalam Jurnal dan Prosiding Ilmiah Nasional Terakreditasi

Peran publikasi dalam dunia pendidikan atau akademis sangat strategis karena publikasi ilmiah merupakan sarana penyebarluasan ilmu pengetahuan berdasarkan gagasan pemikiran para akademisi. Oleh karena itu, salah satu indikator kinerja lembaga pendidikan tinggi adalah kemampuan mempublikasikan hasil karya ilmiah yang mereka hasilkan dalam berbagai riset, baik dalam skala nasional maupun dalam skala internasional. Adapun hasil publikasi yang dilaksanakan oleh para akademisi Unlam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Jumlah Penelitian yang dimuat dalam Jurnal

No	Hasil Publikasi Dosen	Jumlah Judul Hasil Riset	Jumlah Jurnal Hasil Riset	Judul Riset yang dimuat dalam Jurnal (%)
A	TAHUN 2008			
1	Dosen Muda	25	10	40
2	Studi Kajian Wanita	3	2	67
3	Fundamental Riset	8	5	63
4	Hibah Bersaing	21	7	33
5	Hibah Pekerti	4	4	100
6	Pengembangan Inovasi Pembelajaran Sekolah (PIPS)	1	1	100
B	TAHUN 2009			
7	Hibah Stranas	30	19	63
8	Hibah Potensi Pendidikan	7	2	29
9	Program Unggulan	3	0	-
10	Fundamental Riset	15	1	7
11	Hibah Bersaing	28	7	25
12	Hibah Pekerti	6	0	-
13	Hibah Kompetitif Sesuai Prioritas Nasional Batch II	5	2	40
14	Hibah Kompetitif Sesuai Prioritas Nasional Batch III	3	0	-
15	Hibah Kompetitif Sesuai Prioritas Nasional Batch IV	2	1	50
C	TAHUN 2010			
16	Hibah Stranas	13	4	31
17	Fundamental Riset	11	1	9
18	Hibah Bersaing	12	1	8
19	Hibah Pekerti	4	0	-
20	Fundamental Riset	8	1	13
21	Hibah Kompetensi	1	1	100
22	Hibah Kerjasama Luar Negeri Dan Publikasi Internasional	1	0	-
	TOTAL	211	69	33

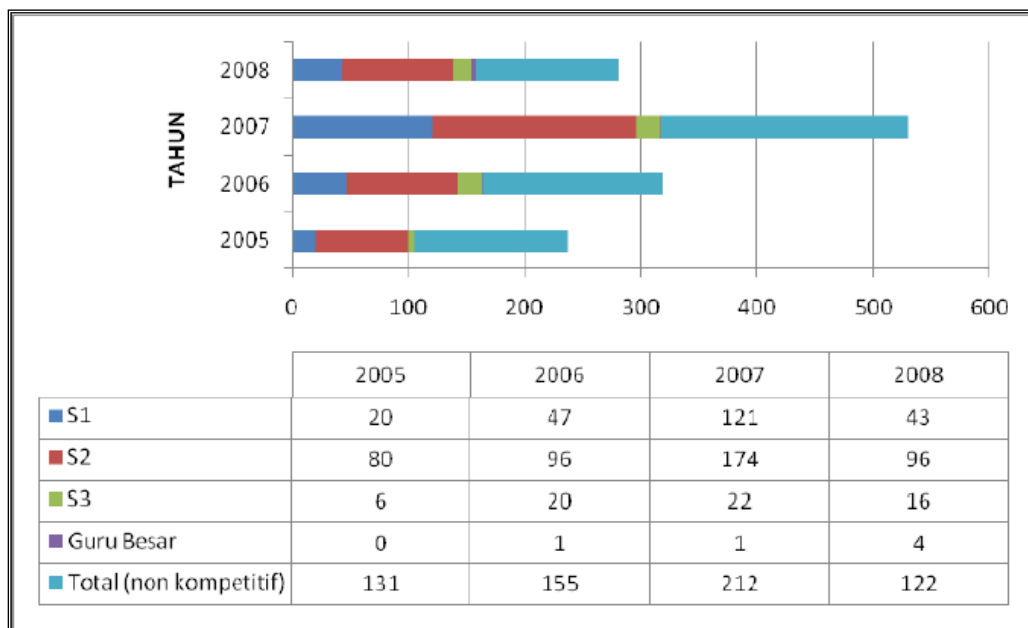
Sumber: Laporan Penelitian Lembaga Penelitian Tahun 2008, 2009 dan 2010

2.8. Keterlibatan Dosen dalam Penelitian

Pada Tahun 2005 jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian berjumlah 237 orang. Jumlah ini meningkat menjadi 316 dan 530 orang masing-masing pada Tahun 2006 dan 2007, dan menurun kembali menjadi 281 orang (Gambar 2.6). Pola perubahan keterlibatan dosen dalam penelitian ini sejalan dengan pola perubahan jumlah penelitian

yang dilaksanakan. Jika dibandingkan dengan angka jumlah keseluruhan dosen Universitas Lambung Mangkurat, maka tingkat keterlibatan dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam penelitian masing-masing 24%, 31%, 53%, dan 28% pada Tahun 2005 – 2008.

Pada skim penelitian kompetitif jumlah dosen yang terlibat bervariasi menurut jenjang akademik dosen. Tingkat keterlibatan dosen pada penelitian kompetitif Tahun 2006, 2007, dan 2008 masing-masing sebesar 13%, 34% dan 14% untuk dosen S1, 16%, 29%, dan 16% untuk dosen S2, 34%, 38%, dan 23% untuk dosen S3, dan 4%, 5%, dan 17% untuk dosen Guru Besar. Angka-angka ini mengindikasikan bahwa tingkat keterlibatan dosen pada penelitian kompetitif ditentukan oleh jenjang pendidikan akademik dosen yang bersangkutan. Semakin tinggi jenjang pendidikannya, makin tinggi tingkat keterlibatannya pada penelitian kompetitif Keterlibatan dosen Universitas Lambung Mangkurat pada penelitian kompetitif dan non kompetitif selama Tahun 2005 – 2008 sebagaimana Gambar berikut.



Gambar 2.3
Keterlibatan Dosen dalam Penelitian Tahun 2005– 2008

2.9. Luaran Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diarahkan tidak hanya menghasilkan laporan penelitian, namun juga diharapkan menghasilkan publikasi ilmiah dalam seminar nasional / internasional, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal internasional, pengabdian kepada masyarakat, buku ajar, dan perolehan hak paten / HAKI. Pada Tahun 2005 semua luaran penelitian hanya berupa laporan penelitian. Namun, sejak Tahun 2006 sampai 2008 luaran penelitian berupa laporan penelitian secara signifikan mengalami penurunan. Sejalan dengan itu luaran penelitian lainnya terutama publikasi ilmiah mengalami peningkatan. Selama Tahun 2005 – 2008 penelitian kompetitif telah menghasilkan 7 teknologi tepat guna dan 2 paten (status terdaftar). Dua paten tersebut termasuk dalam bidang fokus SDA dan Lingkungan, dan bidang fokus Material Cerdas. Sejalan dengan

peningkatan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, pada Tahun 2009 ini ditargetkan semua penelitian kompetitif menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi ilmiah, buku ajar, teknologi tepat guna, dan atau paten.

Tabel 2.7.
Luaran penelitian kompetitif Universitas Lambung Mangkurat yang dilaksanakan Tahun 2005-2008

Luaran Penelitian	2005		2006		2007		2008		Total	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
Publikasi Ilmiah	0	0.0	2	2.6	44	26.2	62	86.1	108	29.0
Buku Ajar	0	0.0	0	0.0	4	2.4	2	2.8	6	1.6
Teknologi Tepat Guna	0	0.0	0	0.0	5	3.0	2	2.8	7	1.9
Paten	0	0.0	0	0.0	1	0.6	1	1.4	2	0.5
Laporan Penelitian	57	100.0	74	97.4	114	67.8	5	6.9	250	67.0
JUMLAH	57	100.0	76	100.0	168	100.0	72	100.0	373	100.0

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2005-2008

2.10. Pemanfaatan Hasil Penelitian

Pemanfaatan hasil penelitian (Tabel 2.8) selama Tahun 2005–2008 paling banyak berupa penelitian dasar yakni sebesar 47,7% (213 judul). Penelitian terapan yang dimanfaatkan atau yang potensial dimanfaatkan bagi masyarakat sebesar 13,7% (61 judul) terutama dalam bidang fokus ketahanan pangan dan penyejahteraan masyarakat. Penelitian terapan lainnya yang dimanfaatkan bagi pemerintah dan industri masing-masing sebesar 19,5% (87 judul) dan 11,45 (51 judul). Penelitian terapan untuk pemerintah terutama meliputi bidang fokus penyejahteraan masyarakat dan inovasi pendidikan dan pembelajaran. Sedangkan yang dimanfaatkan untuk industri/swasta terutama meliputi bidang fokus SDA dan lingkungan.

Tabel 2.8
Pemanfaatan hasil penelitian selama Tahun 2005 – 2008

Bentuk Pemanfaatan	2005		2006		2007		2008		Total	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
Penelitian Dasar	39	54.1	45	39.5	89	50.3	40	48.2	213	47.7
Pengembangan Institusi	0	0.0	8	7.0	5	2.8	2	2.4	15	3.4
Masyarakat	11	15.3	10	8.8	33	18.6	7	8.4	61	13.7
Pemerintah	11	15.3	27	23.7	29	16.4	20	24.1	87	19.5
Dunia Usaha / Industri	8	11.1	20	17.5	19	10.7	4	4.8	51	11.4
Inovasi	3	4.2	4	3.5	2	1.1	10	12.1	19	4.3
JUMLAH	72	100.0	114	100.0	177	100.0	83	100.0	446	100.0

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2005-2008

2.11. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Kerterlibatan dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam kegiatan penelitian masih rendah, berkisar rata-rata 30% dari total dosen (sekitar 1000 orang), terutama sekali dosen dari kelompok bidang ilmu sosial dan humaniora. Berbagai upaya telah dilakukan, antara lain: (1) memberikan akses informasi dan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk dapat terlibat dalam kegiatan penelitian terutama skim penelitian kompetitif, dan (2) mengadakan pelatihan dan klinik proposal pada setiap Tahun sebelum penerimaan proposal. Upaya nomor dua ini juga dilakukan dalam rangka meningkatkan kebersaingan dosen Universitas Lambung Mangkurat untuk memenangi hibah penelitian kompetitif, yang ternyata selama kurun waktu 2005 – 2009 telah mengalami peningkatan.

Tabel 2.9
Rekapitulasi evaluasi diri menyeluruh atas kinerja penelitian
Tahun 2005 – 2009

No	UNSUR YANG DINILAI		Bobot	Jumlah Judul	Nilai (Bobot Jumlah Judul)
	Unsur	Prestasi yang dicapai			
I	Paten/ Varietas/ Desain Industri	Dipergunakan Industri/petani	13	0	0
		Granted		100	0
		Registrasi	1	2	2
II	Publikasi Ilmiah	Jurnal Internasional	13	17	221
		Jurnal Nasional Terakreditasi	6	89	534
		Jurnal Nasional	3	417	1251
		Prosiding	1	120	120
		Ilmiah Populer	1	35	35
III	Teknologi Tepat Guna	Dipergunakan tingkat nasional	10	4	40
		Dipergunakan tingkat local	5	20	100
IV	Buku	Diterbitkan Penerbit Internasional	10	2	20
		Diterbitkan Penerbit Nasional	4	43	172
		Diterbitkan Penerbit Internal	1	43	43
V	Prototipe/ Model Pembelajaran/ Karya Seni	Bermanfaat pada tingkat Internasional	10	0	0
		Bermanfaat pada tingkat nasional	4	5	20
		Bermanfaat pada tingkat internal	1	36	36
IV	Pertemuan Ilmiah	Tingkat Internasional	3	2	6
		Tingkat Nasional	2	4	8
		Tingkat Propinsi	1	1	1
VII	Laporan	Laporan Penelitian yang tidak dalam bentuk I, II, III, IV, dan V	1	797	797
	BESARNYA NILAI YANG DIPEROLEH PT				3406

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2005-2009

Luaran dan pemanfaatan hasil penelitian masih rendah. Upaya yang telah dilakukan dalam rangka mendorong peningkatan luaran penelitian terutama publikasi ilmiah adalah dengan memasukkan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi ketika dosen mengambil dana penelitian tahap akhir. Upaya ini terbukti telah meningkatkan luaran penelitian pada Tahun 2008. Pemanfaatan hasil penelitian masih terfokus pada pengembangan keilmuan dosen. Dosen-dosen telah didorong membentuk kelompok peneliti berbasis kluster dan fokus penelitian, sehingga diharapkan penelitian inovatif dan kreatif dapat meningkat dan

tentu saja pemanfaatannya lebih optimal bagi masyarakat dan pembangunan.

Lembaga penelitian Universitas Lambung Mangkurat yang diberi tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan penelitian sampai dengan saat ini tidak memiliki dana (yang dialokasikan dari DIPA) untuk menjalankan fungsi dan tugasnya. Oleh karenanya sampai dengan saat ini lembaga terpaksa memasukkan dana manajemen penelitian pada setiap judul penelitian yang dibiayai. Untuk masa yang akan datang, seharusnya lembaga memiliki sumber dana dari DIPA dalam rangka meningkatkan dan menggiatkan kegiatan penelitian di perguruan tinggi.

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada, dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian di perguruan tinggi, terutama di Universitas Lambung Mangkurat, ada beberapa saran atau rekomendasi yang diberikan, yaitu: (1) harus diadakan dana manajemen penelitian pada setiap lembaga, (2) ada skim pendanaan penelitian yang berbasis pada unggulan lokal PT seperti: berbasis pusat studi, berbasis komoditas spesifik lokasi, dan berbasis unggulan kelompok peneliti, dan (3) untuk kesinambungan penelitian dalam rangka penuntasan hasil penelitian, perlu dikembangkan skim penelitian berbasis pada roadmap penelitian dalam rangka percepatan utilisasi dan komersialisasi hasil penelitian.

2.12. SWOT ANALYSIS

Identifikasi faktor Peluang dan tantangan, kekuatan dan kelemahan yang dihadapi Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat dapat di lihat pada matriks analisa SWOT berikut:

Tabel 2.10
Analisis Peluang dan Tantangan (*External Factors*)

N0	1. Analisa Peluang	Bobot	Rating					Final Score	Rangking
			SK	K	S	B	SB		
1	Satu-satunya Lembaga Penelitian PTN Umum di Kalimantan Selatan	0,0132					5	0,0661	1
2	Perkembangan kajian riset yang multi disipliner	0,0106				4		0,0423	4
3	Trend kesadaran masyarakat terhadap pendidikan Tinggi	0,0079			3			0,0238	2
4	Pola kerjasama dengan instusi pemerintahan	0,0106				4		0,0423	12
5	Pola kerjasama dengan perusahaan swasta yang mendukung aktivitas tridharma P.T.	0,0106				4		0,0423	13
6	Kompleksitas penanganan permasalahan dalam pembangunan masyarakat	0,0079			3			0,0238	14
7	Kewenangan dan otanomi pelaksanaan Pendidikan bagi perguruan tinggi	0,0106				4		0,0423	15
8	Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung pengembangan SIM dan komunikasi melalui internet	0,0132					5	0,0661	6
9	Perkembangan teknologi yang dapat mendukung riset	0,0106				4		0,0423	5
10	Pertumbuhan ekonomi cukup tinggi	0,0079			3			0,0238	7
11	Tingkat inflasi stabil	0,0053		2				0,0106	8
12	Stabilitas nilai tukar rupiah	0,0053		2				0,0106	16
13	Adanya HELTS (<i>Higher Education Long-Term Strategy</i>) yang mendorong kesehatan organisasi dan otonomi	0,0106				4		0,0423	3
14	Pengembangan Otonomi Daerah secara nasional	0,0079			3			0,0238	9
15	Terbukanya Kerja sama regional dan Internasional	0,0079			3			0,0238	10
16	Komitmen Pemerintah terhadap	0,0106				4		0,0423	11

pembangunan berbasis riset								
Total	1						0,9709	378

Ket: SK= Sangat Kecil= 1; K= Kecil =2; S= Sedang; = 3 B= Besar 4 SB= Sangat Besar
= 5

Tabel 2.10
Analisis Peluang dan Tantangan (*External Factors*)

NO	2. Analisa Tantangan	Bobot	Rating					Final Score	Rangking
			SK	K	S	B	SB		
1	Citra Lemlit Unlam di masyarakat	0,0079			3			0,0238	1
2	Tradisi analitik, inovatif dan kreatif	0,0079			3			0,0238	14
3	UNLAM bersinergi dengan pemerintah daerah dalam perancangan dan pelaksanaan pembangunan	0,0053		2				0,0106	15
4	Tradisi Metodologi empirik kualitatif di UNLAM	0,0079			3			0,0238	16
5	Tuntutan implementasi program riset yang transparan	0,0079			3			0,0238	2
6	Tantangan Globalisasi pendidikan yang berintikan kualitas dosen dan alumni	0,0106				4		0,0423	13
7	Tuntutan Pelayanan yang berkualitas bagi seluruh stake holders Lemlit Unlam	0,0132					5	0,0661	6
8	Tuntutan pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien.	0,0106				4		0,0423	5
9	Sikap proaktif universitas dalam meningkatkan Kerjasama di bidang riset	0,0079			3			0,0238	17
10	Adaptasi kebijakan Universitas dengan nilai-nilai kultural lokal secara arif untuk meningkatkan peran universitas dalam aspek sosial kemasyarakatan melalui riset	0,0079			3			0,0238	7
11	Pelaksanaan monitoring/evaluasi internal perlu dilakukan secara teratur dan berkelanjutan	0,0106				4		0,0423	8
12	Ketersediaan data yang akurat untuk menunjang rencana pengembangan	0,0053		2				0,0106	9
13	Kemampuan universitas menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seacara, regional, nasional dan internasional	0,0106				4		0,0423	10
14	Peningkatan Kualitas hasil penelitian dosen	0,0106				4		0,0423	11
15	Peningkatan Kualitas pengabdian masyarakat dosen	0,0079			3			0,0238	12

16	Kemampuan memanfaatkan peluang bisnis yang memungkinkan bagi Universitas	0,0106				4		0,0423	4
17	Pengembangan program riset unggulan Universitas yang spesifik	0,0106				4		0,0423	8
Total								0,8730	378
Selisih nilai (1) dan (2)								0,0979	

Keterangan: SK= Sangat Kecil= 1; K= Keci =2; S= Sedang; = 3; B= Besar = 4 SB= Sangat Besar
= 5

Tabel 2.11
Analisis Kekuatan dan Kelemahan (*internal Factors*)

N0	A. Kekuatan	Bobot	Rating					Final Score	Rangking
			SK	K	S	B	SB		
1	Tingkat Kecukupan dan kekurangan Anggaran riset selama 3-5 tahun terakhir	0,0085			3			0,0256	18
2	Kondisi kampus cukup nyaman bagi peneliti	0,0057		2				0,0114	6
3	UNLAM mempunyai rencana jangka panjang yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana kerja Lemlit	0,0114				4		0,0456	7
4	Dengan Visi dan Misi, sasaran dan kebijakan organisasi dapat diukur dan dikomunikasikan dengan baik kepada stakeholders	0,0085			3			0,0256	16
5	Pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat telah berjalan dengan baik	0,0057		2				0,0114	8
6	Riset dan Pengabdian masyarakat selama ini telah sesuai dengan visi misi UNLAM	0,0057		2				0,0114	9
7	UNLAM dalam 3-5 tahun ini telah menjalankan program-program riset unggulan.	0,0085			3			0,0256	10
8	Kondisi infrastruktur Lemlit UNLAM mencukupi dan dalam kondisi baik.	0,0057		2				0,0114	4
9	Sistem penilaian kinerja pegawai cukup adil	0,0057		2				0,0114	17
10	Evaluasi program penelitian berdasarkan visi dan misi berjalan dengan baik	0,0057		2				0,0114	11
11	Evalisi Diri Lemlit dilaksanakan secara terus menerus	0,0057		2				0,0114	12
12	Rasio ketersediaan dosen dan riset cukup baik	0,0114				4		0,0456	1
13	Proses kepemimpinan dan regenerasi berjalan dengan baik	0,0057		2				0,0114	13

14	Atmosfir akademik yang dibangun cukup kondusif untuk mendukung proses penelitian	0,0085			3			0,0256	14
15	Komitmen peningkatan kualitas cukup baik	0,0057		2				0,0114	5
16	Pelayanan bagi semua stakeholders berlangsung secara efektif dan efisien	0,0085			3			0,0256	2
17	Universitas telah memiliki lembaga penelitian yg kredibel	0,0114				4		0,0456	3
18	Universitas telah memiliki SPM Penelitian	0,0085			3			0,0256	15
Total		1						0,6781	351

Keterangan: SK= Sangat Kecil= 1; K= Keci =2; S= Sedang; = 3 B= Besar = 4 SB= Sangat Besar

= 5

Tabel 2.11
Analisis Kekuatan dan Kelemahan (*internal Factors*)

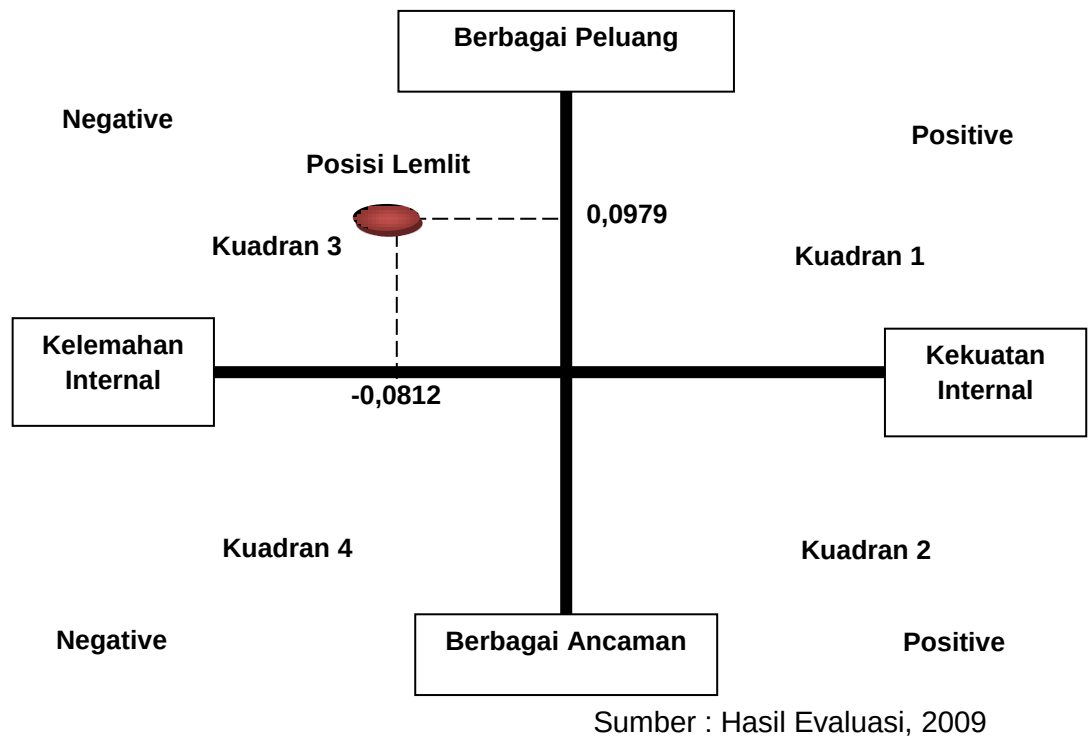
N0	B. Analisa Kelemahan	Bobot	Rating					Final Score	Rangking
			SK	K	S	B	SB		
1	Pelayanan kepada Peneliti	0,0106				4		0,058	7
2	Daya saing peneliti UNLAM dalam kompetisi penelitian.	0,0106				4		0,047	6
3	Peneliti UNLAM memiliki ketrampilan yang cukup baik dan dapat diandalkan	0,0053		2				0,069	9
4	Struktur organisasi sudah memadai untuk mendukung pencapaian tujuan yang diharapkan.	0,0079			3			0,056	4
5	Implementasi penelitian sesuai dengan visi dan misi UNLAM	0,0079			3			0,116	13
6	Job deskripsi didasarkan pada job analisis dan diikuti dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.	0,0106				4		0,063	8
7	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sesuai dengan kebutuhan.	0,0053		2				0,016	1
8	Disiplin kerja pegawai cukup tinggi.	0,0053		2				0,021	2
9	Kesejahteraan pegawai telah menjadi perhatian pimpinan universitas	0,0053		2				0,138	14
10	Komitmen organisasional pegawai cukup tinggi	0,0053		2				0,026	3
11	Motivasi kerja Pegawai cukup baik	0,0053		2				0,053	12
12	Pemberdayaan Pegawai cukup baik	0,0053		2				0,042	5

13	Kerja sama dengan pihak ketiga terutama perusahaan swasta masih sangat terbatas	0,0106				4		0,148	10
14	Sistem Pengendalian mutu belum berjalan dengan baik	0,0106				4		0,119	11
Total		1						0,7593	378
Selisih nilai (A) dan (B)								-0,0812	

Keterangan: SK= Sangat Kecil= 1; K= Keci =2; S= Sedang; = 3 B= Besar = 4 SB= Sangat Besar = 5

Berdasarkan hasil perhitungan analisis SWOT maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada faktor eksternal, selisih skor peluang dengan tantangan adalah 0,0979 sehingga dapat dikatakan bahwa pada sumbu vertical (y), Lembaga Penelitian UNLAM berada pada nilai $y > 0$;
2. Sedangkan pada faktor internal, selisih skor kekuatan dengan kelemahan adalah -0,0812 sehingga dapat dikatakan bahwa pada sumbu horizontal (x), Lembaga Peneltian UNLAM berada pada nilai $x > 0$. Dengan demikian, analisis SWOT Lembaga Penelitian UNLAM Banjarmasin dapat digambarkan dengan matriks posisi organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.4
Posisi Lembaga Penelitian dalam Analisis SWOT

Kuadran I

- Merupakan posisi yang sangat menguntungkan
- Organisasi mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal
- Seyogyanya menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif

Kuadran II

- Meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi mempunyai keunggulan Sumber daya
- Organisasi-organisasi pada posisi seperti ini dapat menggunakan kekuatannya untuk memanfaatkan peluang jangka panjang

- Dilakukan melalui penggunaan strategi diversifikasi produk atau pasar

Kuadran III

- Organisasi menghadapi peluang pasar yang besar tetapi Sumber dayanya lemah.
- Karena itu tidak dapat memanfaatkan peluang tersebut secara optimal
- Fokus posisi organisasi pada posisi seperti inilah meminimalkan kendala-kendala internal organisasi

Kuadran IV

- Merupakan kondisi yang serba tidak menguntungkan
- Organisasi menghadapi berbagai ancaman eksternal sementara Sumber sementara Sumber daya yang dimiliki mempunyai banyak kelemahan
- Strategi yang diambil : defensive, pengurangan atau likuidasi.

Berdasarkan hasil perhitungan skor maka nilai pada sumbu y = 0,0979 > 0 dan skor pada sumbu x = -0,0812 < 0 maka dapat disimpulkan bahwa posisi Lemlit UNLAM berada pada kuadran III yaitu mendukung strategi yang fokus pada posisi organisasi dengan cara memanfaatkan peluang pasar yang besar secara optimal. Posisi ini adalah posisi yang memungkinkan Lemlit UNLAM memilih strategi meminimalkan kendala-kendala internal organisasi diantaranya meningkatkan berbagai sumberdaya yang ada di lingkungan Lemlit UNLAM, adapun **isu-isu strategis yang relevan dengan visi-misi Lembaga Penelitian UNLAM**

antara lain:

- Kurikulum pendidikan belum integratif-interkonektif dengan penelitian
- Sistem Informasi Penelitian belum Efektif
- Hasil Penelitian belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Masih lemahnya penguasaan ketrampilan Metode Penelitian
- Masih lemahnya daya saing peneliti Unlam
- Tradisi akademik yang belum memberikan apresiasi terhadap peneliti.
- Lemahnya koordinasi antar unit kerja dalam organisasi serta akuntabilitas dan transparansi.
- Penelitian belum integratif-interkonektif
- Produktifitas, mutu, dan relevansi penelitian belum sesuai dengan perkembangan masyarakat
- Jaringan pendukung pelaksanaan penelitian belum mapan
- Terbatasnya jaringan pengembangan kerja sama.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

3.1. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

3.1.1. Visi Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM): lembaga yang unggul, terpercaya dan mandiri di bidang penelitian dan pengembangan IPTEKS yang berkualitas.

3.1.2. Misi Lembaga Penelitian UNLAM:

- 1) Menyelenggarakan restrukturisasi organisasi dan penguatan kelembagaan di lingkungan Lembaga Penelitian UNLAM menuju efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan penelitian
- 2) Mewujudkan peningkatan kualitas SDM UNLAM melalui kegiatan penelitian sebagai basis pembelajaran
- 3) Mewujudkan budaya penelitian sebagai dasar menuju universitas berbasis riset
- 4) Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai bidang ilmu dengan memfokuskan pengkajian aspek yang berkaitan dengan program unggulan UNLAM untuk kebutuhan pembangunan daerah, industri, pelestarian SDA dan lingkungan hidup
- 5) Memantapkan kerjasama penelitian dengan pemerintah pusat dan daerah (regional Kalimantan) untuk mendukung program pembangunan
- 6) Mewujudkan pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika UNLAM dalam mendesain seluruh program penelitian dalam rangka menjamin terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif.

- 7) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pengelolaan penelitian berdasarkan prinsip *good corporate governance*
- 8) Mewujudkan UNLAM sebagai rujukan penelitian di bidang lahan basah

3.1.3. Tujuan Lembaga Penelitian UNLAM:

- 1) Mewujudkan kelembagaan organisasi Lembaga Penelitian UNLAM yang kuat untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi melalui cakupan layanan dan akses penelitian yang bermutu.
- 2) Mewujudkan akuntabilitas dan transparansi manajemen pengelolaan penelitian Universitas Lambung Mangkurat, berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- 3) Mewujudkan sinergitas dalam memberikan layanan atau fasilitasi untuk kemampuan civitas akademika Universitas Lambung Mangkurat dalam penelitian dan pengembangan kehidupan akademik.
- 4) Menyelenggarakan program penelitian yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi UNLAM dalam proses pelaksanaan pembangunan.
- 5) Meningkatkan sinergi kerjasama penelitian antara UNLAM dengan perguruan Tinggi luar negeri dan dalam negeri, dunia usaha dan lembaga pemerintah, terutama pemerintah daerah di kawasan regional Kalimantan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.
- 6) Meningkatkan kualitas pemberdayaan sumberdaya manusia UNLAM melalui kegiatan penelitian.
- 7) Meningkatkan sistem pemberdayaan seluruh elemen civitas

akademika dalam mendesain seluruh program kerja UNLAM untuk mendukung terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif di bidang penelitian.

- 8) Mewujudkan daya saing UNLAM dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya dan publikasi ilmiah (internasional, nasional, bahan ajar dan HAKI) yang berbasis pada riset unggulan

3.2. SASARAN STRATEGIS BERDASARKAN MISI

3.2.1. SASARAN STRATEGIS MISI 1(M₁)

SasaranStrategisMisi 1	Uraian
M ₁	Menyelenggarakan resktrukturisasi organisasi dan penguatan kelembagaan di lingkungan Lembaga Penelitian UNLAM menuju efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan penelitian
T ₁	Mewujudkan kelembagaan organisasi Lembaga Penelitian UNLAM yang kuat untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi melalui cakupan layanan dan akses penelitian yang bermutu
ST ₁	1) Terciptanya sinergi yang tinggi antar lini organisasi dalam Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat. 2) Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan penelitian di Universitas Lambung Mangkurat. 3) Terwujudnya organisasi yang efektif untuk menjamin kualitas proses penelitian di Universitas Lambung Mangkurat. 4) Terwujudnya proses pemberdayaan civitas akademika Universitas Lambung Mangkurat. 5) Meningkatnya daya saing Universitas Lambung Mangkurat 6) Tersusunnya komponen Rencana Induk Penelitian (RIP) dan mandatnya yang menjadi acuan bagi prodi, jurusan, fakultas dan universitas dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

3.2.2. SASARAN STRATEGIS MISI 2 (M₂)

SasaranStrategisMisi 2	Uraian
M ₂	Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pengelolaan penelitian berdasarkan prinsip <i>good corporate governance</i>
T ₂	Mewujudkan akuntabilitas dan transparansi manajemen pengelolaan penelitian Universitas Lambung Mangkurat, berdasarkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>
ST ₂	1) Terjaminnya akses informasi penelitian oleh seluruh pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang membutuhkannya. 2) Terselenggaranya ketertiban administrasi pengelolaan penelitian. 3) Terselenggaranya pengelolaan anggaran penelitian yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan. 4) Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pemanfaatan anggaran penelitian.

3.2.3. SASARAN STRATEGIS MISI 3 (M₃)

SasaranStrategisMisi 3	Uraian
M ₃	Mewujudkan budaya penelitian sebagai dasar menuju universitas berbasis riset
T ₃	Mewujudkan sinergitas dalam memberikan layanan atau fasilitas untuk kemampuan civitas akademika dalam penelitian dan pengembangan kehidupan akademik
ST ₃	1) Meningkatnya kualitas layanan proses dan produkhasil penelitian. 2) Meningkatnya kesadaran dan motivasidalammelaksanakan kegiatan penelitian 3) Meningkatnya produktivitaspenelitian, publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional guna menghasilkan berbagai kekayaan intelektual dan inovasi baru.

	4) Meningkatnya kompetensi dosen dalam pelaksanaan penelitian 5) Meningkatnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses penelitian 6) Meningkatnya citra positif Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat di tengah-tengah masyarakat. 7) Meningkatnya daya saing UNLAM melalui fokus pengkajian program unggulan
--	--

3.2.4. SASARAN STRATEGIS MISI 4 (M₄)

Sasaran Strategis Misi 4	Uraian
M ₄	Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai bidang ilmu dengan memfokuskan pengkajian aspek yang berkaitan dengan program unggulan UNLAM untuk kebutuhan pembangunan daerah, industri, pelestarian SDA dan lingkungan hidup
T ₄	Menyelenggarakan program penelitian yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi UNLAM dalam proses pelaksanaan pembangunan
ST ₄	1) Meningkatnya daya saing UNLAM dalam kegiatan penelitian nasional dan internasional. 2) Meningkatnya kemampuan dan kemandirian UNLAM dalam pengembangan inovasi dan produk penelitian. 3) Meningkatnya Kompetensi UNLAM dalam hal kepakaran bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan.

3.2.5. SASARAN STRATEGIS MISI 5 (M₅)

Sasaran Strategis Misi 5	Uraian
M ₅	Memantapkan kerjasama penelitian dengan pemerintah pusat dan daerah (regional Kalimantan) untuk mendukung program pembangunan
T ₅	Menyelenggarakan program penelitian yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi UNLAM dalam proses pelaksanaan pembangunan

ST₅	1) Meningkatkan sinergi kerjasama penelitian antara UNLAM dengan perguruan Tinggi luar negeri dan dalam negeri, dunia usaha dan lembaga pemerintah, terutama pemerintah daerah di kawasan regional Kalimantan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. 2) Meluasnya jaringan kerjasama dengan institusi luar baik skala regional, nasional bahkan internasional. 3) Optimalnya penggalan sumber dana (<i>income generating</i>) terutama melalui Lembaga Penelitian
-----------------------	---

3.2.6. SASARAN STRATEGIS MISI 6 (M₆)

SasaranStrategisMisi 6	Uraian
M₆	Mewujudkan pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika UNLAM dalam mendesain seluruh program penelitian dalam rangka menjamin terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif
T₆	Meningkatkan kualitas pemberdayaan sumberdaya manusia UNLAM melalui kegiatan penelitian
ST₆	1) Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan penelitian 2) Meningkatnya keterlibatan elemen civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. 3) Meningkatnya keterlibatan elemen civitas akademika dalam pelaksanaan proses evaluasi penelitian. 4) Meningkatnya sistem koordinasi antar seluruh unit kerja

3.2.7. SASARAN STRATEGIS MISI 7 (M₇)

SasaranStrategisMisi 7	Uraian
M ₇	Mewujudkan peningkatan kualitas SDM UNLAM melalui kegiatan penelitian
T ₇	Meningkatkan pemberdayaan civitas akademika dalam program penelitian
ST ₇	1) Terbangunnya budaya penelitian bagi civitas akademika 2) Terwujudnya kualitas dan kuantitas penelitian sesuai arah program pembangunan 3) Terwujudnya kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian

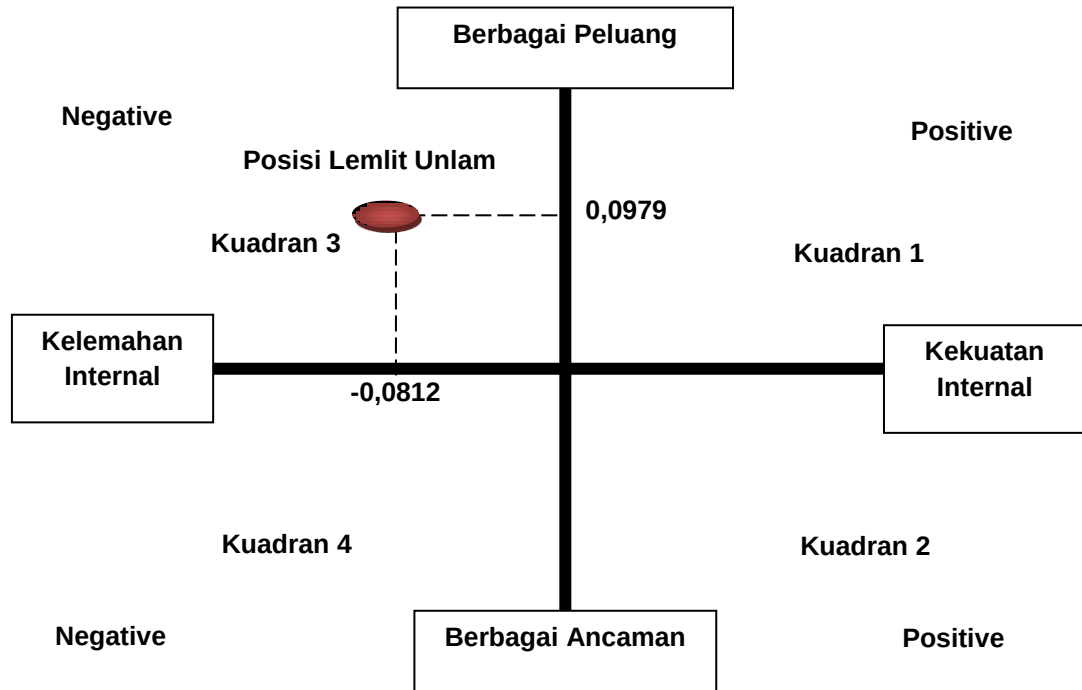
3.2.8. SASARAN STRATEGIS MISI 8 (M₈)

SasaranStrategisMisi 8	Uraian
M ₈	Mewujudkan UNLAM sebagai rujukan penelitian di bidang lahan basah
T ₈	Mewujudkan daya saing UNLAM dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya dan publikasi ilmiah (internasional, nasional, bahan ajar dan HAKI) yang berbasis pada riset unggulan
ST ₈	1) Meningkatnya hasil-hasil penelitian unggulan berbasis lahan basah 2) Terpetakannya penelitian di bidang lahan basah 3) Terdorongnya pemanfaatan sumber daya lahan basah 4) Meningkatnya produktivitas sumber daya lahan basah

3.3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN LEMBAGA PENELITIAN UNLAM

Arah kebijakan dan strategi yang akan dilaksanakan Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat akan diawali dengan pengkajian

environmental scanning terhadap lingkungan internal dan lingkungan eksternal, dengan cara mengidentifikasi faktor Peluang dan tantangan, kekuatan dan kelemahan yang dihadapi Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat.



Gambar 3.1.
Posisi Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat
dalam Analisis SWOT

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat berada pada kuadran III yaitu mendukung strategi yang fokus pada posisi organisasi dengan cara memanfaatkan peluang pasar yang besar secara optimal. Posisi ini adalah posisi yang memungkinkan Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat memilih strategi meminimalkan kendala-kendala internal organisasi diantaranya meningkatkan berbagai sumberdaya yang ada di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat, **isu-isu strategis yang relevan dengan visi-misi**

Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat antara lain:

- 1) Tradisi akademik dalam bidang penelitian yang belum memberikan apresiasi terhadap problematika masyarakat secara optimal.
- 2) Lemahnya koordinasi antar unit kerja dalam organisasi serta akuntabilitas dan transparansi.
- 3) Penelitian belum integratif-interkoneksi.
- 4) Produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian belum sesuai dengan perkembangan masyarakat.
- 5) Jaringan pendukung pelaksanaan penelitian belum mapan
- 6) Terbatasnya jaringan pengembangan kerja sama.

Berdasarkan isu-isu strategis maka ditetapkan strategi Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat sebagai berikut:

- 1) Strategi umum Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat
- 2) Strategi penguatan kelembagaan Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat
- 3) Strategi penguatan dan pemberdayaan SDM Universitas Lambung Mangkurat
- 4) Strategi peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian Universitas Lambung Mangkurat
- 5) Strategi pengembangan model kerjasama lembaga penelitian Universitas Lambung Mangkurat
- 6) Strategi pemanfaatan dan pengelolaan anggaran Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat
- 7) Strategi kesinambungan program Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat
- 8) Strategi peningkatan pelayanan publik Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

4.1. Program dan Arah Pencapaian Misi 1 (M₁)

4.1.1. Program Strategis Misi 1: Menyelenggarakan restrukturisasi organisasi dan penguatan kelembagaan di lingkungan Lembaga Penelitian UNLAM menuju efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan penelitian

No	Program Strategis	Sasaran Strategis	Keterangan
1	Penyatuan pemahaman visi dan misi Lembaga Penelitian Universitas oleh semua civitas akademika	Seluruh pemangku kepentingan	Eksternal& Internal
2	Penguatan manajemen kelembagaan	Efektivitas manajemen organisasi	Internal Lemlit
3	Restrukturisasi Kelembagaan organisasi	Efektivitas fungsi organisasi	Internal Lemlit
4	Pemutakhiran SOP Lembaga Penelitian	Kualitas proses dan hasil penyelenggaraan penelitian	Internal Lemlit
5	Pengembangan organisasi kelembagaan	Efektivitas dan efisiensi fungsi organisasi	Internal Lemlit
6	Pemberdayaan SDM organisasi	Keterlibatan civitas akademika UNLAM	Internal Lemlit
7	Penyempurnaan regulasi kelembagaan universitas	Peningkatan pelayanan dan transparansi	Internal Lemlit
9	Pengembangan sikap	Kualitas hasil	Universitas

	profesionalitas SDM peneliti	penelitian	
--	------------------------------	------------	--

4.1.2. Arah Kebijakan Misi 1:Menyelenggarakan resktrukturisasi organisasi dan penguatan kelembagaan di lingkungan Lembaga Penelitian UNLAM menuju efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan penelitian

No	Agenda Arah Kebijakan	Keterangan
1	Membangun kesadaran budaya kerja yang produktif	Civitas akademika
2	Membangun sistem manajemen organisasi yang kuat	Internal Lemlit
3	Penguatan sarana dan prasarana lembaga	Internal Lemlit&Universitas
4	Penguatan sarana dan prasarana penelitian	Internal Lemlit&Universitas
5	Mendorong sistem evaluasi kinerja organisasi yang akuntabel	Internal Lemlit&Universitas
6	Mendorong sikap keterbukaan dan komunikasi dua arah yang efektif	Internal Lemlit&Universitas
7	Meningkatkan Kompetensi individu civitas akademika	Internal Lemlit&Universitas
8	Pengelolaan organisasi berbasis TI	Internal Lemlit&Universitas
9	Membangun system penjaminan mutu penelitian	Internal Lemlit&Universitas
10	Penerapan prinsip <i>the right man on the right place</i> (menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat) pada berbagai lini organisasi lembaga	Internal Lemlit&Universitas

4.2. Program dan Arah Pencapaian Misi 2 (M₂)

4.2.1. Program Strategis Misi 2 (M₂): Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pengelolaan penelitian berdasarkan prinsip *good corporate governance*

No	Program Strategis	Sasaran Strategis	Keterangan
1	Peningkatan dan pemerataan akses informasi penelitian oleh seluruh pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang membutuhkannya	Seluruh pemangku kepentingan melalui sosialisasi dan informasi kegiatan penelitian	Eksternal& Internal
2	Penertiban administrasi pengelolaan penelitian	Efektivitas manajemen administrasi	Eksternal& Internal
3	Pengelolaan anggaran penelitian yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan	Meningkatkan kepercayaan seluruh stakeholder	Eksternal& Internal
4	Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan anggaran penelitian	Kualitas dan kuantitas penelitian menurut skala prioritas dan program unggulan	Eksternal& Internal

4.2.2. Arah Kebijakan Misi 2 (M₂): Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pengelolaan penelitian berdasarkan prinsip *good corporate governance*

No	Agenda Arah Kebijakan	Keterangan
1	Mengimplementasikan transparansi pengelolaan manajemen Lembaga Penelitian	Eksternal& Internal
2	Mengutamakan pemanfaatan TI dalam pengelolaan	Eksternal&

	manajemen Lembaga Penelitian	Internal
3	Melaksanakan evaluasi secara berkala	Eksternal& Internal
4	Alokasi anggaran penelitian berdasarkan skala prioritas dan program unggulan	Eksternal& Internal
5	Peningkatan kompetensi pengelola Lembaga Penelitian	Eksternal& Internal
6	Optimalisasi sumber pendanaan Lembaga Penelitian	Eksternal& Internal
7	Sistem perencanaan Lembaga Penelitian yang terintegrasi	Eksternal& Internal
8	Membangun manajemen pengelolaan Lembaga Penelitian yang kredibel dan akuntabel	Eksternal& Internal

4.3. Program dan Arah Pencapaian Misi 3 (M₃)

No	Program Strategis	Sasaran Strategis	Keterangan
1	Peningkatan kualitas layanan proses penelitian	Meningkatkan motivasi peneliti	Eksternal& Internal
2	Membangun kesadaran dan motivasi pentingnya kegiatan penelitian	Meningkatnya keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam proses penelitian	Eksternal& Internal
3	Peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional	Meningkatnya tanggung jawab akademik dalam bidang riset	Eksternal& Internal
4	Mendorong Peningkatan perolehan kekayaan intelektual	Meningkatnya perolehan HAKI	Eksternal& Internal

5	Peningkatan kompetensi dosen dalam pelaksanaan penelitian	Meningkatkan kualitas hasil penelitian	Eksternal& Internal
6	Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses penelitian	Rasio Dosen dan mahasiswa dalam proses penelitian semakin tinggi	Eksternal& Internal
7	Peningkatan citra positif Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat di tengah-tengah masyarakat	Peningkatan kontribusi Unlam dalam proses pembangunan	Eksternal& Internal
8	Peningkatan daya saing UNLAM melalui fokus pengkajian program unggulan	Universitas Lambung Mangkurat tercirikan dengan program riset Unggulan	Eksternal& Internal
9	Pemutakhiran data base riset Unlam	Tersedianya data base penelitian Unlam	Eksternal& Internal

4.3.1. Program Strategis Misi 3 (**M₃**): Mewujudkan budaya penelitian sebagai dasar menuju universitas berbasis riset

4.3.2. Arah Kebijakan Misi 3 (**M₃**): Mewujudkan budaya penelitian sebagai dasar menuju universitas berbasis riset

No	Agenda Arah Kebijakan	Keterangan
1	Memfasilitasi publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional	Eksternal& Internal
2	Memfasilitasi perolehan HAKI bagi peneliti	Eksternal& Internal
3	Mengoptimalkan penerapan sistem penjaminan mutu penelitian	Eksternal& Internal
4	Melaksanakan pemetaan riset Unggulan Universitas	Eksternal&

		Internal
5	Memberikan penghargaan kepada para peneliti berprestasi	Eksternal& Internal
6	Mengoptimalkan kualitas pelayanan penelitian secara tepat dan cepat	Eksternal& Internal
7	Memfasilitasi diseminasi hasil-hasil penelitian	Eksternal& Internal

4.4. Program dan Arah Pencapaian Misi 4 (M4)

4.4.1. Program Strategis Misi 4 (M₄): Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai bidang ilmu dengan memfokuskan pengkajian pada aspek program unggulan UNLAM untuk kebutuhan pembangunan daerah, industri, pelestarian SDA dan lingkungan hidup

No	Program Strategis	Sasaran Strategis	Keterangan
1	Peningkatan daya saing UNLAM dalam kegiatan penelitian nasional dan internasional	Meningkatkan akreditasi program studi dan institusi (Universitas)	Webometrics posisi 9800 dunia.
2	Peningkatan kemampuan dan kemandirian UNLAM dalam pengembangan inovasi dan produk penelitian	Meningkatkan posisi Unlam dalam kategori kemampuan riset	Posisi PT. Madya menjadi PT. Utama atau PT. Mandiri
3	Peningkatan Kompetensi Peneliti UNLAM dan kepakaran bidang ilmu pengetahuan	Meningkatnya kerjasama Penelitian dengan berbagai pihak	Regional, Nasional dan Internasional

4.4.2. Arah Kebijakan Misi 4 (**M₄**): Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai bidang ilmu dengan memfokuskan pengkajian aspek yang berkaitan dengan program unggulan UNLAM untuk kebutuhan pembangunan daerah, industri, pelestarian SDA dan lingkungan hidup

No	Agenda Arah Kebijakan	Keterangan
1	Mendorong penelitian pada berbagai bidang ilmu	
2	Menyusun pemetaan penelitian	
3	Memfasilitasikerjasama Penelitian dengan berbagai pihak	
4	Mengarahkan pengembangan kompetensi riset	
5	Mengarahkan pelaksanaan penelitian berdasarkan RIP	
6	Memperkuat infrastruktur penelitian	Laboratorium
7	Mengoptimalkan penerapan system penjaminan mutu penelitian	SMPPT
8	Mengoptimalkan fungsi pelayanan lembaga penelitian	Penguatan SDM

4.5. Program dan Arah Pencapaian Misi 5 (**M₅**)

4.5.1. Program Strategis Misi 5 (**M₅**): Memantapkan kerjasama penelitian dengan pemerintah pusat dan daerah serta dunia Usaha untuk mendukung program pembangunan

No	Program Strategis	Sasaran Strategis	Keterangan
1	Peningkatan kerjasama penelitian antar perguruan	Kerjasama penelitian antar perguruan tinggi dalam dan luar	

	tinggi luar dan dalam negeri	negeri	
2	Peningkatan kerjasama penelitian dunia usaha/Industri	Kerjasama penelitian dengan Dunia usaha/Industri	
3	Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah,	Kerjasama penelitian dengan pemerintah pusat dan daerah di kawasan regional Kalimantan	
4	Membangun perluasan jaringan kerjasama dengan institusi luar baik skala regional, nasional dan internasional	NGO-International dan lembaga riset lainnya	
5	Optimalnya penggalan sumber dana (<i>income generating</i>) melalui Lembaga Penelitian	Kontribusi lembaga penelitian sebagai <i>source of income generating</i>	

4.5.2. Arah Kebijakan Misi 5 (**M₅**): Memantapkan kerjasama penelitian dengan pemerintah pusat dan daerah (regional Kalimantan) untuk mendukung program pembangunan

No	Agenda Arah Kebijakan	Keterangan
1	Memfasilitasi Kerjasama penelitian antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri	
2	Memfasilitasi Kerjasama penelitian dengan Dunia usaha/Industri	
3	Memfasilitasi Kerjasama penelitian dengan pemerintah pusat dan daerah di kawasan regional Kalimantan	
4	Mempasilitasi Kerjasama penelitian NGO-Internasinal dan lembaga riset lainnya	
5	Meningkatkan Kontribusi lembaga penelitian sebagai <i>source of income generating</i>	
6	Memperluas jaringan kerjasama penelitian pada berbagai sektor	
7	Mengoptimalkan peran IT dalam pengembangan jaringan	

	penelitian	
--	------------	--

No	Program Strategis	Sasaran Strategis	Keterangan
1	Peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan penelitian	Perencanaan penelitian yang terintegrasi, holistic dan komprehensif	Mengacu pada RIP
2	Peningkatan keterlibatan elemen civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian	Peningkatan Rasio keterlibatan civitas akademika dalam proses penelitian	Kurang dari 50%
3	Peningkatan keterlibatan elemen civitas akademika dalam pelaksanaan proses evaluasi penelitian	Peningkatan sistem monitoring dan evaluasi atas proses penelitian untuk menjamin kualitas hasil penelitian	Monev masih terbatas pada riset dengan dana dari Dikti
4	Peningkatan sistem koordinasi kegiatan penelitian antar seluruh unit kerja	Seluruh Lini organisasi	Jurusan/PS fakultas, lembaga dan rektorat

4.6. Program dan Arah Pencapaian Misi 6 (M₆)

4.6.1. Program Strategis Misi 6 (M₆): Mewujudkan pemberdayaan civitas akademika UNLAM dalam mendesain program penelitian.

4.6.2. Arah Kebijakan Misi 6 (M₆): Mewujudkan pemberdayaan civitas akademika UNLAM dalam mendesain program penelitian.

No	Agenda Arah Kebijakan	Keterangan
1	Meningkatkan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam Perencanaan penelitian yang terintegrasi, holistic dan	

	komprehenship	
2	Mengoptimalkan proses sosialisasi program penelitian yang berbasis program studi	
3	Peningkatan sistem monitoring dan evaluasi atas proses penelitian untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian	
4	Mengoptimalkan peran IT dalam pengembangan jaringan penelitian	
5	Memperluas jaringan kerjasamanya penelitian pada berbagai sector	
6	Mempasilitasi Kerjasamanya peneliti dengan berbagai pihak	

4.7. Program dan Arah Pencapaian Misi 7 (M₇)

No	Program Strategis	Sasaran Strategis	Keterangan
1	Terbangunnya budaya penelitian bagi civitas akademika	Rasio keterlibatan dalam penelitian semakin tinggi	
2	Terwujudnya kualitas dan kuantitas penelitian sesuai arah program pembangunan	Meningkatnya daya saing peneliti Unlam	
3	Terwujudnya kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian	Meningkatnya hasil publikasi ilmiah	
4	Memfasilitasi ketersediaan sarana publikasi ilmiah yang cukup	Terbentuknya pusat pengelola jurnal ilmiah di lemlit	
5	Memfasilitasi penerbitan buku referensi	Mendorong percepatan peningkatan/kenaikan jabatan fungsional terutama lector Kepala dan Guru Besar	

4.7.1. Program Strategis Misi 7 (**M₇**): Mewujudkan peningkatan kualitas SDM UNLAM melalui kegiatan penelitian

4.7.2. Arah Kebijakan Misi 7 (**M₇**): Mewujudkan peningkatan kualitas SDM UNLAM melalui kegiatan penelitian

No	Agenda Arah Kebijakan	Keterangan
1	Pemetaan kompetensi penelitian Dosen Unlam	
2	Mendorong peningkatan kerja sama penelitian	
3	Meningkatkan kemampuan peneliti Muda Unlam	
4	Memfasilitasi penerbitan jurnal ilmiah	
5	Menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan Jurnal	
6	Meningkatkan kerja sama penerbitan hasil-hasil penelitian	
7	Memfasilitasi keikutsertaan dalam seminar hasil-hasil penelitian pada berbagai forum pertemuan ilmiah	

4.8. Program dan Arah Pencapaian Misi 8 (**M₈**)

4.8.1. Program Strategis Misi 8 (**M₈**): Mewujudkan UNLAM sebagai rujukan penelitian di bidang lahan basah

No	Program Strategis	Sasaran Strategis	Keterangan
1	Peningkatan hasil-hasil penelitian unggulan berbasis lahan basah	Terbentuknya ikon sebagai citra Unlam	
2	Pemetaan penelitian di bidang lahan basah	Spesifikasi penelitian lahan basah	
3	Pemanfaatan sumber daya lahan basah	Peran dan fungsi lahan basah dalam meningkatkan kesejahteraan	

		hteraaneconomimasyarakat	
4	Pemanfaatanteknologiuntuklahanbasah	kesesuaianrekayasateknikde nganlahanbasah	
5	Pengembangankonstruksilahanbasah	Mekanikatekniklahanbasah	
6	Pemetaansumberkekayaanhayatilahan basahkhususnyalahanGambut	Peranandanfungsilahanbasa hdalammeningkatkankeseja hteraaneconomimasyarakat	
7	Pembentukan Media lahanbasah	Pengembangasaranapublika sikhususlahanbasah	

4.8.2. Arah Kebijakan Misi 8 (**M₈**): Mewujudkan UNLAM sebagai rujukan penelitian di bidang lahan basah

No	Agenda Arah Kebijakan	Keterangan
1	Mendorong Lahan Basah sebagai IkonProgram UnggulanUnlam	
2	Spesifikasi penelitian lahan basah	
3	Peranan dan fungsi lahan basah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat	
4	Rekayasa teknik dengan lahanbasah	
5	Mekanika teknik lahanbasah	
6	Peranan dan fungsi lahan basah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat	
7	Pengembangan sarana publikas ikhusus lahan basah	

4.9. ORGANISASI DAN MANAJEMEN LEMBAGA PENELITIAN UNLAM

Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat dipimpin oleh ketua dan seorang sekretaris. Pimpinan Lembaga Penelitian dalam

pelaksanaan kegiatan dibantu oleh bagian administrasi yang dikoordinasikan oleh Kabag Tata Usaha beserta Kasubag Program Data dan informasi (Prodasi) dan Kasubag Umum. Dibawah koordinasi Lemlit terdapat 18 (delapan belas) pusat penelitian, yakni :

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)

VISI

Menjadi pusat penelitian lingkungan terkemuka dalam pembangunan berkelanjutan.

MISI

1. Menghasilkan pemikiran dan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yang berorientasi pada karakter ekosistem, peran serta masyarakat, kearifan tradisi masyarakat tempatan dan keadilan ekonomi serta perubahan lingkungan global.
2. Menghasilkan dan mengembangkan bioteknologi pengendalian pencemaran lingkungan yang berbasis pada kelestarian keanekaragaman hayati.
3. Memfasilitasi pengembangan pendidikan dan pelatihan lingkungan.
4. Menjadi pusat penelitian yang memiliki kredibilitas, profesionalitas dan sistem manajemen yang handal.

Tujuan :

Melakukan kajian lingkungan yang mencakup penelitian kondisi fisik-kimia-biologi, sosial ekonomi budaya dari berbagai ekosistem terrestrial dan ekosistem akuatik, serta interaksi dari komponen-komponen lingkungan tersebut; telaahan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup; pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup; serta konsultasi pada masyarakat.

Fokus Kajian :

Fokus kajian dikelompokkan menjadi: pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengabdian, serta pelayanan jasa dan konsultasi masyarakat yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup.

2. Pusat Studi Gender

VISI

Menjadikan lembaga yang unggul, terpercaya dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan pemanfaatan IPTEKS berperspektif keadilan gender dan anak, serta berlandaskan pada nilai-nilai budaya nasional.

MISI

1. Menyediakan hasil kajian ilmiah yang berkualitas dan mengembangkannya dalam bentuk program dan aksi, yang dapat membantu pemecahan masalah *gender*.

2. Mengkomunikasikan hasil kajian, program, dan aksi kepada masyarakat
3. Memberikan dukungan bagi upaya pemberdayaan perempuan.
4. Memberikan dukungan terhadap pemantapan kelembagaan Pemberdayaan Perempuan.
5. Mengembangkan sistem informasi yang mampu mendukung kesetaraan dan keadilan gender.

Tujuan :

1. Menghasilkan dan mengembangkan berbagai kajian ilmiah dalam bentuk program dan aksi yang dapat membantu pemecahan masalah kesenjangan *gender*.
2. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki komitmen terhadap kesetaraan dan keadilan gender.
3. Mengkomunikasikan hasil karya penulisan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan gender kepada masyarakat.
4. Meningkatkan pemberdayaan perempuan sehingga menguasai IPTEK, mandiri dan berjiwa kewirausahaan dan memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan.
5. Meningkatkan kualitas peran dan kemandirian organisasi yang peduli terhadap kesetaraan dan keadilan gender.

Program Kerja

1. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan permasalahan gender dan perlindungan anak dengan pendekatan multi disipliner.
2. Mengadakan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesetaraan dan keadilan gender (KKG) kepada seluruh komponen masyarakat.
3. Menjalin dan mengembangkan jejaring dengan berbagai pihak yang memiliki komitmen terhadap kesetaraan dan keadilan gender
4. Mengupayakan fasilitas pendukung untuk mempermudah akses informasi maupun komunikasi hasil penelitian berkaitan dengan upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender .

3. Pusat Penelitian Kependudukan dan Ketenaga kerjaan

Pembangunan nasional bertujuan mensejahterakan seluruh rakyat, artinya manusia merupakan pusat proses pembangunan atau *people centered development*. Implikasinya adalah, kajian yang menyangkut aspek kependudukan (masyarakat), baik kuantitas maupun kualitasnya, terus menerus diperlukan tidak hanya untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan namun juga merupakan titik perhatian penting sebagai indikator perkembangan kesejahteraan penduduk (masyarakat). Oleh karena itu, kontinuitas kajian mengenai

bagaimana mengintegrasikan variabel kependudukan dan tenaga kerja dalam pembangunan sangatlah diperlukan.

Pusat Penelitian Kependudukan dan Tenaga kerja berada di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat merupakan salah satu lembaga yang mempunyai minat besar dalam melakukan kajian dan penelitian mengenai perkembangan fenomena kependudukan baik secara mikro maupun makro, secara intern maupun dalam bentuk kerjasama.

VISI

1. Sebagai pusat kajian pemikiran, pengkajian, dan pengembangan IPTEK bidang kependudukan dan tenaga kerja
2. Sebagai pusat acuan berbagai kajian bidang kependudukan dan tenaga kerja dalam kaitannya dengan pembangunan tingkat regional maupun nasional sesuai perkembangan masyarakat.

MISI

1. Melakukan kajian berbagai fenomena kependudukan dan tenaga kerja seiring dengan kemajuan IPTEK dan perkembangan masyarakat
2. Mendorong kerjasama dengan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam melakukan pengkajian dan pembangunan bidang kependudukan tenaga kerja.

3. Memberikan masukan bagi perencanaan pembangunan baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas SDM

TUJUAN

1. Memperoleh informasi dan menganalisis berbagai fenomena di bidang kependudukan dan tenaga kerja pada tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional
2. Terjalannya kerjasama secara berkelanjutan dengan berbagai pihak dalam bidang kependudukan dan tenaga kerja.
3. Terciptanya jaringan kerja (*networking*) dalam penyediaan informasi di bidang kependudukan dan tenaga kerja untuk mendukung pelaksanaan pembangunan
4. Menyebarkan informasi kependudukan dan tenaga kerja serta memberikan jasa konsultasi, advokasi, pelatihan, dan sejenisnya kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan pembangunan di bidang kependudukan dan tenaga kerja.

4. Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah (P3W)

VISI :

Terwujudnya Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah (P3W) sebagai institusi rujukan layanan pengkajian dan informasi bagi pengembangan wilayah berkelanjutan.

MISI:

1. Mewujudkan pusat layanan informasi dan kajian ilmiah di bidang pengembangan wilayah.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan perkotaan dan pengembangan wilayah.
3. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya lokal dan regional dalam mendukung pembangunan yang bertumpu pada kekuatan dan identitas dan kearifan lokal dalam konteks pembangunan nasional dan global.
4. Mendorong secara aktif pengembangan demokrasi masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas kebijakan publik dan pembangunan partisipatif.
5. Meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar daerah (KAD) agar tercipta pembangunan yang dinergis dan mampu mengurangi konflik kepentingan antar Daerah dan meminimalkan dampak negatif dari proses pembangunan daerah

Tujuan

1. Melayani kebutuhan informasi mengenai pengembangan wilayah untuk penyusunan dokumen kebijakan pembangunan yang berkelanjutan.
2. Mewujudkan visi pembangunan dalam skala regional sebagai bagian dari ketahanan ekonomi dan sosial menuju peningkatan

kapasitas lokal dalam pelaksanaan pengembangan wilayah yang berkelanjutan.

3. Mewujudkan pengembangan wilayah yang bertumpu pada identitas dan kearifan lokal .
4. Meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar daerah agar tercipta pembangunan yang sinergis dan mampu mengurangi konflik kepentingan antar daerah dan meminimalkan dampak negatif dari proses pembangunan daerah.
5. meningkatkan capacity building terciptanya tata pemerintahan yang baik (*good governance*).
6. Memfasilitasi terjalinnya interaksi sinergis antara segenap *stakeholders* dalam kerjasama kemitraan dalam upaya pemberdayaan, pemanfaatan dan pengembangan sumber daya daerah dan wilayah.

Program Kerja

1. Memberi pelayanan peningkatan kinerja aparat pemerintahan daerah dalam mengoptimalkan pelayanan publik dan peningkatan kapasitas (*capacity building*) bagi Pemerintahan Daerah (eksekutif dan legislatif), Media Massa dan Masyarakat.
2. Mengembangkan pengayaan, penyusunan modul, pengkajian dan metodologi perencanaan pembangunan wilayah yang multidisipliner, terpadu, sistematis dan akuntabel serta berkelanjutan.

3. Mengembangkan penelitian, kajian dan methodologi di bidang perumahan dan permukiman yang berkelanjutan
4. Mengembangkan Sistem Informasi di bidang pengembangan wilayah untuk mewujudkan sistem pembangunan wilayah yang akuntabel, aksesibel, transparan dan berkelanjutan menuju terbentuknya tata pemerintahan yang baik (*good governance*).
5. Membangun jejaring (*networking*) dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan wilayah, baik di kalangan Pemerintah, Depkeu, Depdagri, Akademisi, Media Massa, Masyarakat, dan sebagainya.

5. Pusat Penelitian Sosial dan Budaya

MISI

Memprioritaskan upaya dalam proses transformasi sosial budaya dan seni ke arah terwujudnya kebudayaan masyarakat yang kokoh seirama dengan kemajuan dan perkembangan zaman

Tujuan

1. Membantu pemerintah dan masyarakat dalam memecahkan berbagai persoalan, meliputi bidang politik, ekonomi, budaya, hukum dan agama melalui pendekatan sosial budaya dan kemasyarakatan

2. Mengembangkan konsep-konsep baru untuk mendorong dan menjembatani proses transformasi sosial budaya menuju tatanan masyarakat yang berimbang harmonis dan berwawasan pembangunan
3. Mengembangkan nilai-nilai budaya tradisional melalui kegiatan pelestarian peninggalan sejarah dan budaya
4. Mendorong terwujudnya budaya dan profesionalisme kegiatan penelitian dan ilmu teknologi

Program Kerja

1. Peningkatan bidang kepariwisataan melalui penanganan kebijakan, perencanaan, pengelolaan dan pengembangan kepariwisataan
2. Peningkatan lintas budaya (multiculturalism) yang menangani persoalan pluralitas budaya, akulturasi, inkulturasi, asimilasi, integrasi, hukum dan HAM serta konflik-konflik akibat gesekan sosial budaya
3. Meningkatkan ketahanan ekonomi kerakyatan melalui cakupan etos kerja
4. Mengembangkan bidang sejarah bahasa dan kesenian daerah yang menangani persoalan sejarah, peninggalan arkeologi, bahasa dan sastra

6. Pusat Penelitian Kawasan Pesisir, Kelautan dan Perikanan

VISI :

Menjadi lembaga yang memiliki kemampuan, peran dan komitmen yang kuat dalam mengembangkan sistem pengelolaan serta pemanfaatan sumberdaya pesisir dan laut yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat

MISI:

1. Mengembangkan riset dasar dan terapan dalam rangka menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung terciptanya pembangunan wilayah pesisir dan lautan yang berkeadilan
2. Mewujudkan pengelolaan wilayah pesisir dan lautan secara berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan
3. Memberdayakan masyarakat pesisir dan institusi swasta serta pegawai dan institusi pemerintah

Program Kerja :

1. Manajemen lingkungan
2. Baseline study/inventarisasi, penyusunan atlas sumberdaya pesisir dan lautan serta sistem informasi kelautan
3. Bioteknologi dan prototipe teknologi
4. Pengembangan masyarakat pesisir
5. Pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir dan lautan
6. Pengelolaan sumberdaya perikanan
7. Analisis ekonomi

8. Studi kelayakan

7. Pusat Penelitian Lahan Basah

V i s i

Menjadikan UNLAM sebagai pusat rujukan penelitian lahan basah serta mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lahan basah yang berkelanjutan, bermanfaat , terutama bagi masyarakat lokal.

M i s i

1. Melakukan inventarisasi sumber daya lahan basah bagi bagi kepentingan pembangunan sosial ekonomi dan perlindungan jasa-jasa ekosistem lahan basah
2. Menciptakan model-model pengelolaan lahan basah yang berbasiskan kondisi ekologi lokal dan kapasitas masyarakat serta sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
3. Meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan lahan basah melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan.

8. Pusat Matematika Realistik Indonesia

P4MRI Unlam telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam penelitian dan pengembangan pendidikan matematika di Kalimantan Selatan dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh tim P4MRI.

9. Pusat Kajian Kebijakan dan Pengembangan Pembangunan Daerah

Pusat kajian ini dibentuk dalam rangka memfasilitasi keberadaan institusi pengkajian kebijakan dalam konteks perkembangan dinamika politik lokal di Kalimantan Selatan. Tugas dari pusat kajian ini adalah untuk mengadakan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta serta dengan pihak pemerintah daerah dalam rangka menunjang eksistensinya.

10. Pusat penelitian Ketahanan Pangan dan Agro Industri

VISI

menjadi lembaga rujukan iptek dan Sumber inovasi teknologi yang bermanfaat dalam rangka ketahanan pangan dan meningkatkan hasil-hasil pertanian lahan basah .

MISI

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi unggul yang mendukung program kementerian pertanian
2. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan sumber daya alam melalui keunggulan komparatif dan kompetitif.
3. Mengembangkan jaringan kerja sama yang mendukung penyediaan pangan.

Tujuan :

1. Mengembangkan ilmu teknik dan sistem industri serta aplikasinya dalam rangka memperbaiki efektivitas, efisiensi, produktivitas dan jejaring agro industri
2. Melakukan identifikasi dan pemanfaatan mikroba dan enzim untuk industri, produksi, pengembangan produk, proses, dan jasa bioteknologi untuk industri.
3. Mengembangkan ilmu teknik dan manajemen lingkungan serta aplikasi teknologi pengendalian pencemaran pada sistem agro industri.
4. Melakukan pengendalian mutu bahan, mutu proses dan mutu produk serta pengembangan parameter dan standar mutu, pengembangan ilmu dan teknik pengemasan, penyimpanan dan pergudangan serta sistem transportasi komoditas pertanian dan produk agro industri.
5. Melakukan eksplorasi potensi agro industri, penilaian teknologi dan teknik aplikasi agro industri.

11. Pusat Penelitian Ekonomi, Perbankan, Manajemen dan Bisnis

VISI

Menjadi lembaga rujukan yang unggul, terpercay, dan mandiri di bidang penelitian dan pengembangan Ekonomi, Perbankan, Manajemen dan Bisnis.

MISI

1. Melakukan kajian/penelitian dan publikasi di bidang ekonomi dan sosial dalam kerangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Melakukan kajian berbagai fenomena perkembangan ekonomi, perbankan, manajemen dan bisnis seiring dengan kemajuan IPTEK dan perkembangan masyarakat.
3. Mendorong kerjasama dengan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam melakukan pengkajian dan pembangunan bidang ekonomi, perbankan, manajemen dan bisnis.
4. Memberikan masukan bagi perencanaan pembangunan baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional yang berorientasi pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

TUJUAN

1. Meningkatkan peran pusat penelitian dalam upaya meningkatkan kontribusi Lemlit UNLAM dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan pembangunan.
2. Menyelenggarakan program penelitian yang lebih terarah dan berkualitas dalam rangka mengantisipasi fenomena perkembangan ekonomi, perbankan, manajemen dan bisnis baik lokal, nasional maupun internasional.

3. Meningkatkan sinergi kerjasama penelitian antara Lemlit UNLAM dengan perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dunia usaha,, perbankan dan lembaga pemerintah, terutama pemerintah daerah di kawasan regional Kalimantan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih bermanfaat bagi pengembangan masyarakat dan pembangaunan daerah.
4. Meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berperan dalam proses penelitian penguatan ekonomi perencanaan dan pembangunan, mengkaji berbagai model pembangunan pada tingkat regional, nasionalmaupun intenasional untuk memperkuat keterkaitan antara sektor formal dan informal, tradisional dan modern, serta ekonomi desa dan perkotaaan, dalam rangka memperkuat upaya penguatan ekonomi rakyat dan percepatan pembangunan.

12. Pusat Kajian Politik, Pemerintahan dan Otonomi Daerah

VISI

menjadi pusat kajian yang memiliki komitmen tinggi terhadap kajian politik, pemerintahan dan otonomi daerah.

MISI

1. Melakukan kajian terhadap dinamika perubahan sosial dan politik dalam konteks konsolidasi demokrasi di tingkat nasional.

2. Melakukan kajian terhadap dinamika demokrasi di tingkat daerah dalam proses implementasi otonomi daerah dan desentralisasi.
3. Mendeseminasikan hasil-hasil penelitian melalui laporan berkala dan jurnal ilmiah yang terakreditasi
4. Merekomendasikan hasil-hasil penelitian sebagai saran bahan pengambilan keputusan.
5. Melakukan kajian-kajian perwujudan "clean governance" dan good governance" serta tegaknya hukum (*rule of law*).

Tujuan

1. Membangun iklim akademis yang kondusif bagi pengembangan keilmuan, kreatifitas dan inovasi baru;
2. Menumbuhkan berbagai gagasan di atas semangat keterbukaan, kebersamaan, kritik membangun dan partisipatif aktif agar dapat memperoleh empati dari berbagai strata kelembagaan apapun dan memiliki nilai tawar atau jual kearah kerjasama kemitraan;
3. Meningkatkan profesionalisme dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu;
4. Menumbuh kembangkan kualitas SDM Birokrat Pemerintah Daerah agar dapat terwujud tugas pelayanan publik yang profesional dan proporsional.

5. Mempublikasikan hasil-hasil penelitian melalui jurnal ilmiah yang terakreditasi;
6. Menstimulasi dan mendorong kuantitas dan kualitas hasil-hasil penelitian;
7. Melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bersifat mandiri maupun kerjasama/kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta dan organisasi non-pemerintah lainnya.

13. Pusat Kajian Hukum dan Kemasyarakatan

VISI :

Menjadi lembaga penelitian independen yang memberikan kontribusi signifikan dalam konsistensi penegakan hukum dan pembaruan hukum di Indonesia

MISI :

1. Menjadi lembaga pendidikan dan pengembangan ilmu hukum
2. Menjadi lembaga yang mengusahakan pembentukan kader-kader pembaruan hukum yang berintegritas, berintelektualitas dan bermoral
3. Menjadi salah satu jentera (roda penggerak) utama penguatan masyarakat sipil/gerakan sosial
4. Menjadi salah satu rujukan utama informasi hukum di Indonesia

5. Menjadi lembaga yang mampu menyediakan kondisi dan fasilitas kerja yang ideal bagi pengembangan ide dan kreativitas komunitas

14. Pusat Penelitian Rekayasa Teknologi

VISI

Menjadi pusat kajian teknologi yang unggul, profesional dan solusi terhadap permasalahan secara lokal dan global.

MISI :

1. Melakukan kajian dan penelitian teknologi. Menjalin kerjasama dengan pemerintah, swasta dan masyarakat untuk solusi terhadap permasalahan yang berhubungan dengan penggunaan dan pemanfaatan teknologi.
2. Membantu institusi pendidikan dalam bidang penelitian dan pelatihan teknologi.
3. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang berhubungan dengan teknologi dalam bentuk jasa (perencanaan dan konsultasi) dan produk.

Program :

1. Bekerja sama dengan Pemda Provinsi/Kabupaten untuk menginventarisir Teknologi Tepat Guna yang dibutuhkan masyarakat untuk dikembangkan.

2. Mengkaji kemungkinan sumber-sumber energi baru yang dapat dikembangkan, khususnya yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan
3. Mengkaji potensi sumber daya alam yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan yang belum dimanfaatkan agar dapat diolah sebesar-besarnya (Kajian teknologi pengelolaan SDA di Provinsi Kalimantan Selatan)
4. Mengkaji pelaksanaan pembangunan yang berhubungan dengan gedung, jalan dan jembatan di Provinsi Kalimantan Selatan
5. Mengadakan pendidikan dan pelatihan teknologi informasi (TI).

15. Pusat Penelitian Tanaman Obat

Visi

Menjadi Lembaga rujukan Iptek dan Sumber inovasi teknologi tanaman obat

Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi tanaman obat
2. Meningkatkan kualitas dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya penelitian tanaman obat
3. Mengembangkan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri dalam rangka penguasaan IPTEK dan peningkatan peran

Pusat penelitian Tanaman Obat dalam pembangunan perkebunan.

4. Meningkatkan mutu dan intensitas komunikasi/desimenasi teknologi tanaman obat .

16. Pusat Penelitian Kesehatan Masyarakat dan Gizi

Visi

Sebagai pusat pemikiran, pengkajian dan pengembangan IPTEK di bidang gizi dan kesehatan masyarakat.

Misi

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bidang gizi dan kesehatan masyarakat
2. Mendorong permasyarakatan paradigma sehat melalui pemberdayaan kelompok masyarakat maupun individu di bidang gizi dan kesehatan masyarakat.
3. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam melakukan pengkajian bidang gizi dan kesehatan masyarakat guna perbaikan gizi dan derajat kesehatan masyarakat.
4. Memberikan layanan konsultasi dan terapi pada kelompok masyarakat dengan masalah gizi dan kesehatan
5. Menjadikan PPKMG sebagai wahana pengembangan ilmu, penelitian dan pengabdian .

TUJUAN

1. Melakukan kajian bidang gizi dan kesehatan masyarakat
2. Pemberdayaan bidang gizi dan kesehatan masyarakat
3. Pendampingan masalah gizi masyarakat

Program Kerja

1. Melakukan kajian dalam bidang gizi, dan kesehatan masyarakat.
2. Advokasi dalam pemberdayaan bagi kelompok masyarakat maupun individu dalam pembangunan bidang gizi, dan kesehatan masyarakat.
3. Pendidikan masyarakat (seminar, symposium, pelatihan) dan lain-lain dalam bidang gizi, dan kesehatan masyarakat.
4. Layanan konsultasi gizi.

17. Pusat Penelitian Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pengembangan Sumber daya Manusia

Visi

Menjadi pusat pelayanan terunggul, pemandu, pendorong dan pendamping dalam pengembangan sumberdaya manusia yang mengedepankan kualitas dan nilai-nilai etika dan moral yang berlaku di masyarakat.

Misi

1. Meningkatkan kualitas SDM yang berbudaya, menjunjung etika dan moral serta memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
2. Mengembangkan program-program pengkajian yang berkaitan dengan kinerja SDM
3. Mengembangkan program-program pelatihan yang berbasis kompetensi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup bagi masyarakat
4. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian dan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui diseminasi teknologi
5. Mengembangkan media informasi guna mendukung peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka alih teknologi tepat guna

18. Pusat Pengelola Jurnal Ilmiah

MISI :

Menyebarkan gagasan-gagasan otentik, hasil riset mutakhir, reportase, serta sosok kreatif seputar pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kemanusiaan, dan pendidikan.

Tujuan dan Program Kerja :

1. Identifikasi dan pemetaan isu-isu strategis nasional serta internasional seputar pengembangan ilmu dan kemanusiaan maupun pendidikan sebagai tema jurnal
2. mengelola informasi dan dokumentasi ilmiah yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan belajar mengajar dan penelitian baik untuk konsumsi internal UNLAM (dosen dan mahasiswa) maupun pihak-pihak luar yang memerlukan.
3. mengelola penerbitan Jurnal Ilmiah. Jurnal dalam berbagai bidang ilmu merupakan wadah untuk mempublikasikan karya ilmiah

4.10. PERUMUSAN RISET TOPIK UNGGULAN DAN RISET KOMPETITIF

Pada dasarnya, tujuan disusunnya Rencana Induk Penelitian adalah untuk :

1. Mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi;
2. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi.

Dalam hal ini, Perguruan tinggi wajib menyusun agenda rencana induk penelitian (RIP) secara multitalahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Rencana induk penelitian tersebut dapat terdiri atas satu atau beberapa bidang unggulan yang mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di perguruan tinggi. Perguruan tinggi secara bertahap merumuskan beberapa jenis penelitian yang relevan dan mendukung RIP sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

Sebagai kelompok Universitas madya, UNLAM menyusun agenda rencana induk penelitian dengan mengelompokkan penelitian sebagai penelitian unggulan perguruan tinggi dan penelitian kompetitif multi tahun sebagaimana yang telah berjalan selama ini (Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi, Hibah Penelitian Tim Pascasarjana, Penelitian Disertasi Doktor dan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri/RAPID. Berikut ini adalah peta dan rumusan topik penelitian Kompetitif UNLAM tahun 2012 – 2016 sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

TABEL 4.1
ROADMAP RISET UNGGULAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN 2012-2016

No.	Tema Riset	Target tahun 2016	Indikator Keberhasilan 2016	Capaian tahun 2025
1	SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN			
	Sub Tema :			
	1. Reboisasi dan Rehabilitasi Hutan Trofis Basah Kritis dan Gambut	Peningkatan Upaya Reboisasi dan Rehabilitasi Hutan Trofis Basah	Adanya informasi pemetaan mengenai daerah-daerah reboisasi hutan trofis basah	Meluasnya Rehabilitasi Hutan Trofis Basah kritis dan Gambut di Kalimantan Selatan
	2. Penanggulangan Kebakaran Hutan	Pengurangan dan pembatasan munculnya kebakaran dilahan basah	Adanya informasi pemetaan mengenai daerah-daerah yang berpotensi terjadinya kebakaran hutan dan lahan basah dan penyebab terjadinya kebakaran hutan	Semakin berkurangnya kebakaran hutan di lahan basah
	3. Konservasi Keanekaragaman Hayati	Peningkatan Upaya Konservasi pada lahan basah/gambut yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi Pengamanan kawasan dari perambahan ilegal logging	Adanya upaya yang dilakukan oleh Pemda setempat dalam rangka konservasi hutan dan penyelamatan aneka ragam hayati yang ada di hutan Semakin berkurangnya ilegal logging yang terjadi di hutan Kalimantan Selatan	Meluasnya pemanfaatan lahan gambut sebagai penyerap dan penyimpan karbon dalam rangka mengatasi perubahan iklim
	4. Restorasi dan Rehabilitasi Lahan Gambut	Pengembangan teknologi tepat guna dalam merehabilitasi lahan basah/gambut yang rusak Rehabilitasi lahan Gambut yang rusak karena terbakar	tersedianya teknologi yang dapat digunakan untuk merehabilitasi lahan gambut akibat kebakaran	Adanya Teknologi tepat guna dalam rangka merehabilitasi lahan basah yang rusak
	5. Lahan Basah dan Perubahan Iklim	Perlindungan dan peningkatan fungsi lahan gambut sebagai penyerap dan penyimpan karbon serta adaptasi perubahan iklim	semakin meningkatnya pemanfaatan lahan gambut	
2	KETAHANAN PANGAN			
	Sub Tema :			
	1. Pengelolaan lahan basah/gambut terpadu	1. Peningkatan teknik pengelolaan lahan gambut yang menggunakan pendekatan daerah tangkapan air terpadu 2. Peningkatan keterpaduan dalam pengelolaan lahan basah/gambut 3. Pembagian wilayah pengelolaan sumber daya air rawa pasang surut terhadap budi daya pertanian	1. Rekomendasi teknologi perbaikan kualitas lahan basah yang sesuai dengan kemampuan petani lokal 2. rekomendasi pengembangan teknologi infrastruktur pendukung pertanian lahan basah 3. Inventarisasi teknik konservasi lahan basah yang potensial untuk lahan pertanian	Tersedianya Kebijakan Pengembangan Pertanian untuk Kalimantan Selatan Adanya Pengembangan Sistem Usaha Tani dikawasan lahan basah secara berkelanjutan Paket Teknologi pengelolaan pertanian lahan basah di Kalimantan Selatan

		4. Kajian pola tata air mikro skema persawahan pasang surut		Tersedianya inventarisasi dan varietas unggul untuk pertanian lahan basah
	2. Ketahanan Pangan	1. Kajian air baku untuk tambak di kalimantan selatan	1. rekomendasi kualitas air untuk budi daya ikan di lahan basah	Tersedianya paket teknologi budidaya ternak dan pakan ternak yang sesuai dengan kondisi lahan basah di Kalimantan Selatan
		2. Inventarisasi jenis tanaman pertanian spesifik untuk lahan basah	2. rekomendasi jenis varietas unggul untuk lahan basah di Kalimantan Selatan	Tersedianya paket teknologi budidaya ikan yang sesuai dengan kondisi lahan basah di Kalimantan Selatan
		3. Pengembangan jenis ternak dan makanan ternak untuk lahan basah	3. Teridentifikasi jenis ternak dan tanaman makanan ternak yang mampu beradaptasi dan produktif untuk lahan basah	
		4. Pengembangan spesies ikan yang mampu beradaptasi di lahan basah	4. Rekomendasi benih/bibit ikan spesies lokal atau hasil pemuliaan (breeding) yang produktif untuk lahan basah	
	3. Adaptasi dan Antisipasi Sistem Pangan Terhadap Perubahan Iklim	1. Pengembangan model prediksi perubahan iklim terhadap produksi tanaman pangan 2. Permodelan respon tanaman pangan terhadap perubahan iklim 3. Pengembangan pola pertanian, peternakan dan perikanan terhadap emisi dan penyerapan karbon	1. Tersedianya model yang dapat diandalkan dalam memprediksi pola distribusi hujan 2. Model prediksi pola tanam untuk mengantisipasi gagal panen 3. Informasi pengaruh pola pertanian, peternakan dan perikanan terhadap emisi dan penyerapan karbon	Kemampuan yang handal dalam memprediksi distribusi hujan Penurunan angka gagal panen akibat perubahan iklim Pola pertanian, peternakan dan perikanan yang ramah lingkungan
3	INFRASTRUKTUR			
	Sub Tema :			
	Pengembangan sistem tata air , transportasi dan bangunan	1. Survey Hidrolika dan hidrometri dalam rangka mendukung proyek persawahan pasang surut 2. Pengkajian dan Pengembangan sistem tata air dan bangunan pengatur air 3. Prototipe bangunan pintu klep di lahan basah 4. Pengkajian dan pengelolaan irigasi drainase		
	Manajemen transportasi	1. Perilaku bertransportasi masyarakat Kalimantan Selatan 2. Keselamatan dan keamanan Transportasi 3. Manajemen Terminal Kalimantan Selatan 4. Manajemen Kebandarudaraan di Kalimantan Selatan 5. Manajemen Pelabuhan di Kalimantan Selatan 6. Masterplan Terminal Induk di Propinsi Kalimantan Selatan		

Sumber : Data Diolah 2011

TABEL 4.2
TOPIK RISET KOMPETITIF TAHUN 2012-2016
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

No.	Bidang/Fak	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Topik Riset yang diperlukan
1	Kesejahteraan Masyarakat	1. Pengentasan Kemiskinan 2. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dalam pengelolaan lahan basah 3. Kebijakan dan Peraturan 4. Pemberdayaan Masyarakat 5. peningkatan praktek manajemen pengelolaan lahan gambut 6. Dampak Ekonomi dan Sosial akibat kebakaran hutan 7. Pengembangan UMKM 8. Pengelompokan Industri	1. Pengentasan Kemiskinan Masyarakat di lahan basah 2. Mempekuat kapasitas kelembagaan dan SDM yang terkait dalam Pengelolaan Lahan Gambut berkelanjutan 3. Pengembangan dan Penguatan bidang kebijakan dan peraturan yang terkait dengan perlindungan lahan basah dan pengurangan kebakaran 4. Perkuatan mata pencaharian alternatif dalam rangka meningkatkan kemakmuran masyarakat 5. identifikasi penerapan pengelolaan lahan gambut terbaik baik untuk pariwisata, pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, perkebunan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat 6. Mengkaji seberapa besar kerugian negara akibat kebakaran hutan 7. Pengklasteran UMKM berdasarkan modal usaha dan bidang usaha 8. Kluster industri propinsi Kalimantan Selatan	1. Kajian Pemberdayaan Kelompok usaha tani dan budi daya tambak dalam pengelolaan dan penggunaan modal usaha 2. Strategi komunikasi, Peningkatan SDM, Kewirausahaan dan strategi pemasaran pada usaha perikanan di Kalimantan Selatan 3. Kajian mengenai dampak kebakaran hutan dilahan gambut dari sisi ekonomi 4. Kajian terhadap regulasi mengenai lingkungan hidup di Kalimantan Selatan 5. Identifikasi penerapan pengelolaan lahan gambut dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Selatan 6. Pemetaan Skim Pembiayaan UMKM di Provinsi Kalimantan Selatan 7. Pengklusteran UMKM di Provinsi Kalimantan Selatan 8. Kluster industri di Propinsi Kalimantan Selatan
2	Seni dan Budaya	1. Potensi Seni dan budaya banjar 2. Potensi Kerajinan Kalimantan Selatan 3. Pengaruh Agama terhadap budaya banjar 4. Potensi Seni dan budaya Dayak 5. Pengembangan Wisata Daerah	Kajian Seni dan budaya banjar Kajian mengenai kerajinan Khas Kalimantan Selatan Kajian Seni dan budaya Dayak Pengembangan wisata daerah di Propinsi Kalimantan Selatan	1. Kajian mengenai potensi Seni dan budaya banjar 2. Kajian mengenai Potensi ekonomi kerajinan Sasirangan 3. Kajian mengenai potensi ekonomi kerajinan rotan 4. Kajian potensi seni arsitektur banjar 5. Pengembangan wisata daerah di Propinsi Kalimantan Selatan 6. Pengaruh agama terhadap seni dan budaya banjar

3	Energi Alternatif dan Terbarukan	1. Karakteristik Batu bara	1. Sistem informasi mengenai cadangan dan karakteristik Batu bara	1. Sistem informasi cadangan dan karakteristik batu bara di Kalimantan Selatan
		2. Teknologi Pengolahan Batu Bara	2. Teknologi Blending dan Up Grading Batu Bara	2. Pengaruh blending dan upgrading terhadap karakteristik batu bara di Kalimantan Selatan
		3. Bahan Bakar Nabati	3. Teknologi Pembakaran batu bara dan gasifikasi	3. Kajian mengenai pengembangan teknologi pembakaran batu bara dan gasifikasi di Kalimantan Selatan
		4. Teknologi bio diesel dan bio etanol	4. Rancang Bangun Pembangkit Listrik berbasis Batu bara 5. Teknologi Pencairan Batu bara	4. Studi mengenai rancang bangun komponen dan sistem PLTU batubara 5. Studi mengenai kemungkinan dikembangkan lokasi pencairan batu bara di Kalimantan Selatan
4	<i>Agriculture beyond food</i>		6. Teknologi Pemanfaatan Batu bara 7. Potensi Sumber Bahan baku dan pasar produk BBN	6. Identifikasi dan formulasi kebutuhan teknologi pemanfaatan batu bara di Kalimantan Selatan 7. Kajian mengenai pengembangan teknologi pemanfaatan batu bara
			8. Kajian mengenai teknologi proses produksi biodiesel dan bio etanol	
4	<i>Agriculture beyond food</i>	1. Road map Agribisnis di propinsi Kalimantan Selatan 2. Pemetaan Perkebunan Kelapa sawit 3. Pengolahan Kelapa Sawit 4. Terminal Agribisnis 5. Ekspor Impor	1. Roadmap Agribisnis propinsi Kalimantan Selatan 1. Sistem Informasi mengenai lokasi perkebunan kelapa sawit 2. Potensi industri pengolahan Kelapa sawit 3. Potensi industri pengolahan Karet 4. Peningkatan peran agribisnis terhadap struktur ekonomi di Kalimantan Selatan 5. Peningkatan ekspor industri pengolahan agribisnis di Kalimantan Selatan	1. Road Map Agribisnis Propinsi Kalimantan Selatan 2. Kajian pemetaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Selatan 3. Potensi pengolahan kelapa sawit terhadap peningkatan pendapatan masyarakat
5	Kesehatan dan obat tropika	1. Peningkatan kualitas gizi dan kesehatan masyarakat	1. Pendekatan sosial masyarakat dalam mengubah paradigma hidup sehat 2. Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) berbasis masyarakat 3. Penyebaran virus di lokasi lahan basah 4. Pengembangan model penyehatan dan peningkatan Perilaku hidup bersih dan sehat melalui sosialisasi Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang dalam	1. Kajian mengenai Usaha peningkatan kesadaran masyarakat tentang paradigma hidup sehat 2. Kajian mengenai efektifitas dan efisiensi SKPG terhadap peran serta masyarakat

			masyarakat	
		2. Pengendalian Penyakit Menular dan tidak menular serta Penyehatan Lingkungan 3. Pemanfaatan obat tradisional yang bersumber dari hutan dan lahan basah di wilayah Kalimantan	5. Pengkajian etnobotani dan etnofarmakologi dalam rangka pemanfaatan jamu di Kalimantan selatan 6. Identifikasi pemetaan tanaman obat 7. Tanaman obat dan kearifan lokal 8. Tanaman lokal sebagai bahan biofarmaka	
			9. Potensi Pengembangan tanaman obat berbasis industri	
6	Material Maju	1. Pengembangan material maju yang mendukung pengelolaan lahan basah		
7	Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan	1. Standar mutu pendidikan 2. Standar proses pembelajaran 3. Standar kompetensi lulusan 4. Standar Pendidik dan tenaga Kependidikan 5. Standar sarana dan prasarana pendidikan 6. Standar Pengelolaan Pendidikan 7. Standar Pembiayaan Pendidikan 8. Standar Penilaian Pendidikan 9. Pengembangan teori dalam Pendidikan	1. Standar mutu pendidikan 2. Standar proses pembelajaran 3. Standar kompetensi lulusan 4. Standar Pendidik dan tenaga Kependidikan 5. Standar sarana dan prasarana pendidikan 6. Standar Pengelolaan Pendidikan 7. Standar Pembiayaan Pendidikan 8. Standar Penilaian Pendidikan 9. Pengembangan teori dalam Pendidikan	

Sumber : Data Diolah 2011

4.11. INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA

Desentralisasi dan pelimpahan kewenangan sebagaimana telah disebutkan, perlu dikendalikan melalui penetapan indikator pencapaian kinerja yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama penelitian dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) yang diukur berbasis pengukuran pemetaan kinerja penelitian tahun 2012 – 2016. Untuk target pencapaian indikator kinerja penelitian UNLAM adalah sebagai berikut :

TABEL 4.3
INDIKATOR KINERJA PENELITIAN UNLAM

No	Tema Riset	Topik Penelitian / Sub Tema	Indikator Capaian				
			2012	2013	2014	2015	2016
PENELITIAN UNGGULAN							
SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN							
1	Penanggulangan Kebakaran Hutan	Pemetaan Luas sebaran lahan Gambut dan Kandungan Karbon di Propinsi Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Terpetaknya sebaran lahan gambut dan kandungan karbonnya	Publikasi ilmiah Nasional	Tingkat kebakaran hutang yang semakin berkurang	Tingkat kebakaran hutang yang semakin berkurang
2.	Konservasi Keanekaragaman Hayati	Strategi pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Penyediaan Peta Potensi keanekaraga man hayati	Publikasi ilmiah Nasional	bahan ajar	bahan ajar
3.	Restorasi dan Rehabilitasi Lahan Gambut	Kajian mengenai peranan lahan basah (gambut) terhadap perubahan iklim	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Penyediaan Peta mengenai rotaasi dan rehabilitasi lahan gambut	Publikasi ilmiah Nasional	bahan ajar	bahan ajar
4	Lahan Basah dan Perubahan Iklim	Teknologi restorasi dan rehabilitasi lahan gambut	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
KETAHANAN PANGAN							
1.	Pengelolaan lahan gambut terpadu	1. Analisis Kebijakan Pengembangan Pertanian di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		2. Kajian Pengembangan Sistem Usaha Tani dikawasan lahan basah secara berkelanjutan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar

		3. Kajian mengenai Teknologi pengelolaan lahan basah untuk mendukung usaha pertanian di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
2.	Ketahanan Pangan	1. Kajian air baku untuk tambak di kalimantan selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		2. Inventarisasi jenis tanaman pertanian spesifik untuk lahan basah	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		3. Kajian mengenai potensi Pengembangan jenis ternak dan makanan ternak untuk lahan basah	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		4. Kajian mengenai Pengembangan spesies ikan yang mampu beradaptasi di lahan basah	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		5. Kajian mengenai Inventarisasi dan pengamanan Plasma Nuffah di daerah lahan basah di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
3	Adaptasi dan Antisipasi Sistem Pangan Terhadap Perubahan Iklim	1. Pengembangan model prediksi perubahan iklim terhadap produksi tanaman pangan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		2. Permodelan respon tanaman pangan terhadap perubahan iklim	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		3. Pengembangan pola pertanian, peternakan dan perikanan terhadap emisi dan penyerapan karbon	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
INFRASTRUKTUR							
1.	Pengembangan sistem tata air, transportasi dan bangunan	1. Survey Hidrolika dan hidrometri dalam rangka mendukung proyek persawahan pasang surut	Data Hidrolika dan hidrometri dalam rangka mendukung proyek persawahan pasang surut	Penyediaan Peta Hidrolika dan hidrometri dalam rangka mendukung proyek persawahan pasang surut	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Nasional
		2. Pengkajian dan Pengembangan sistem tata air dan bangunan pengatur air	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		3. Prototipe bangunan pintu klep di lahan basah	Prototipe bangunan untuk pintu klep di lahan basah	hasil bangunan untuk pintu klep di lahan basah	hasil bangunan untuk pintu klep di lahan basah	hasil bangunan untuk pintu klep di lahan basah	hasil bangunan untuk pintu klep di lahan basah

		4. Pengkajian dan pengelolaan irigasi drainase	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		5. Pengkajian pengembangan transportasi air di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
PENELITIAN KOMPETITIF							
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT							
1	Pengentasan Kemiskinan, Kesejahteraan masyarakat, ekonomi, sosial dan budaya	1. Kajian Pemberdayaan Kelompok usaha tani dan budi daya tambak dalam pengelolaan dan penggunaan modal usaha	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		2. Strategi komunikasi, Peningkatan SDM, Kewirausahaan dan strategi pemasaran pada usaha perikanan di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		3. Kajian mengenai dampak kebakaran hutan dilahan gambut dari sisi ekonomi	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		4. Kajian terhadap regulasi mengenai lingkungan hidup di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar	Bahan ajar
		5. Identifikasi penerapan pengelolaan lahan gambut dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Penyediaan Peta pengelolaan lahan gambut	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		6. Pemetaan Skim Pembiayaan UMKM di Provinsi Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Penyediaan Peta Skim Pembiayaan UMKM	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		7. Pengklusteran UMKM di Provinsi Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Penyediaan Peta Klaster UMKM	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		8. Kluster industri di Propinsi Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Penyediaan Peta Klaster Industri	Publikasi ilmiah Nasional	Bahan ajar	Bahan ajar
ENERGI ALTERNATIF DAN TERBARUKAN							
2.	Karakteristik dan Teknologi Pengolahan Batu bara	1. Sistem informasi cadangan dan karakteristik batu bara di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		2. Pengaruh blending dan upgrading terhadap karakteristik batu bara di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar

		3. Kajian mengenai pengembangan teknologi pembakaran batu bara dan gasifikasi di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		4.Studi mengenai kemungkinan dikembangkannya lokasi pencairan batu bara di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		5. Identifikasi dan formulasi kebutuhan teknologi pemanfaatan batu bara di Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Peta kebutuhan teknologi pemanfaatan batu bara	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar
		6. Kajian mengenai pengembangan teknologi pemanfaatan batu bara	Prototipe Pengembangan teknologi pemanfaatan batubara	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar
AGRICULTURE BEYOND FOOD							
3.	Roadmap Agribisnis Propinsi Kalimantan Selatan	1. Road map Agribisnis di propinsi Kalimantan Selatan	Penyediaan Peta Agribisnis Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
	Pemetaan dan pengolahan kelapa sawit	2. Pemetaan Perkebunan Kelapa sawit	Penyediaan Peta Perkebunan Kelapa Sawit Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		3. Pengolahan Kelapa Sawit	Teknologi Tepat Guna	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		4. Terminal Agribisnis	Desain	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi Ilmiah Tingkat Internasional
		5. Ekspor Impor	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
KESEHATAN DAN OBAT TROPIKA							
4.	Peningkatan Kualitas gizi dan kesehatan masyarakat	1. Kajian mengenai Usaha peningkatan kesadaran masyarakat tentang paradigma hidup sehat	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		2. Kajian mengenai efektifitas dan efisiensi SKPG terhadap peran serta masyarakat	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
	Pengendalian Penyakit Menular dan tidak menular serta Penyehatan Lingkungan	4. Pengembangan model penyehatan dan peningkatan Perilaku hidup bersih dan sehat melalui sosialisasi	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar

	Pemanfaatan obat tradisional yang bersumber dari hutan dan lahan basah di wilayah Kalimantan	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang dalam masyarakat	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		4. Pengkajian etnobotani dan etnofarmakologi dalam rangka pemanfaatan jamu di kalimantan selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Paten	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar
		5. Identifikasi pemetaan tanaman obat	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Paten	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar
		6. Tanaman obat dan kearifan lokal	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Paten	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar
		7. Tanaman lokal sebagai bahan biofarmaka	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Paten	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar
		8. Potensi Pengembangan tanaman obat berbasis industri	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Paten	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar
MATERIAL MAJU							
5	1. Pengembangan material maju yang mendukung pengelolaan lahan basah		Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Paten	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar
PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN							
6	Pengembangan Mutu Pendidikan	1. Standar mutu pendidikan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
	Peningkatan Mutu Pendidikan	2. Standar proses pembelajaran	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		3. Standar kompetensi lulusan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		4. Standar Pendidik dan tenaga Kependidikan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		5. Standar sarana dan prasarana pendidikan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		6. Standar Pengelolaan Pendidikan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		7. Standar Pembiayaan Pendidikan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		8. Standar Penilaian Pendidikan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		9. Pengembangan teori dalam Pendidikan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
SENI DAN BUDAYA							
7	1. Potensi Seni dan budaya banjar	1. Kajian mengenai potensi Seni dan budaya banjar	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar

	2. Potensi Kerajinan Kalimantan Selatan	2. Kajian mengenai Potensi ekonomi kerajinan Sasirangan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
	3. Pengaruh Agama terhadap budaya banjar	3. Kajian mengenai potensi ekonomi kerajinan rotan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
	4. Potensi Seni dan budaya Dayak	4. Kajian potensi seni arsitektur banjar	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
		5. Pengembangan wisata daerah di Propinsi Kalimantan Selatan	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar
	5. Pengembangan Wisata Daerah	6. Pengaruh agama terhadap seni dan budaya banjar	Publikasi ilmiah tingkat daerah	Publikasi ilmiah Nasional	Publikasi ilmiah Internasional	Bahan ajar	Bahan ajar

Sumber : Data diolah 2011

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Setelah Roadmap penelitian selesai disusun, akan dilaksanakan diseminasi dan sosialisasi baik di tingkat fakultas maupun ditingkat Rektorat. Setelah dokumen disosialisasikan kepada semua pihak terkait, diharapkan terdapat sinkronisasi antara isu strategis yang disusun oleh masing-masing pihak dengan topik penelitian yang akan dikaji. Dengan demikian masing-masing pihak dapat menganggarkan kegiatan yang sesuai dengan Topik penelitian tersebut. Dengan kata lain anggaran untuk implementasi penelitian menjadi tanggung jawab masing-masing instansi/lembaga yang menjadi pelaksana.

Mekanisme pendanaan akan dikembangkan sedemikian rupa, sehingga dapat berfungsi sebagai sumber dana yang dapat diprediksi dan memungkinkan untuk direalisasikan bagi kepentingan implementasi strategi. Mekanisme pendanaan ini dapat berupa kumpulan dari sumberdaya keuangan, dengan berdasarkan skema yang dapat dikelola secara bersama. Di bawah payung strategi ini mekanisme dan opsi-opsi untuk meningkatkan kemungkinan mendapatkan dana yang kontinyu untuk implementasi strategi ini akan terus menerus digali dan dikembangkan. Adapun sumber dana penelitian dapat diperoleh antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah

dan kerja sama institusi. Adapun estimasi sumber dana penelitian yang dibutuhkan selama periode 2012 – 2016 adalah sebagai berikut :

TABEL 5.1
RENCANA PENDANAAN UNTUK PENELITIAN UNLAM
PERIODE TAHUN 2012- 2016

No	Tema Riset	Topik Penelitian / Sub Tema	Tahun Pelaksanaan dan biaya (dalam jutaan)					Total Biaya	Persentase (%)	Sumber dana
			2012	2013	2014	2015	2016			
PENELITIAN UNGGULAN										
SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN										
1	Penanggulangan Kebakaran Hutan	Pemetaan Luas sebaran lahan Gambut dan Kandungan Karbon di Propinsi Kalimantan Selatan	300	300				600	0.88%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
2.	Konservasi Keanekaragaman Hayati	Strategi pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut di Kalimantan Selatan	200		500			700	1.03%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
3.	Restorasi dan Rehabilitasi Lahan Gambut	Kajian mengenai peranan lahan basah (gambut) terhadap perubahan iklim	250	250				500	0.74%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
4	Lahan Basah dan Perubahan Iklim	teknologi restorasi dan rehabilitasi lahan gambut	300	400	300	500	500	2000	2.95%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
KETAHANAN PANGAN										
1.	Pengelolaan lahan gambut terpadu	1. Analisis Kebijakan Pengembangan Pertanian di Kalimantan Selatan	300					300	0.44%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		2. Kajian Pengembangan Sistem Usaha Tani dikawasan lahan basah secara berkelanjutan	200	200	250	350	400	1400	2.06%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		3. Kajian mengenai Teknologi pengelolaan lahan basah untuk mendukung usaha pertanian di Kalimantan Selatan	200	250	250	400	500	1600	2.36%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
2.	Ketahanan Pangan	1. Kajian air baku untuk tambak di kalimantan selatan	250	300	300			850	1.25%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait

		2. Inventarisasi jenis tanaman pertanian spesifik untuk lahan basah	200	250				450	0.66%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		3. Kajian mengenai potensi Pengembangan jenis ternak dan makanan ternak untuk lahan basah		150	200	350	400	1100	1.62%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		4. Kajian mengenai Pengembangan spesies ikan yang mampu beradaptasi di lahan basah			300	400	550	1250	1.84%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		5. Kajian mengenai Inventarisasi dan pengamanan Plasma Nuffah di daerah lahan basah di Kalimantan Selatan	200	250	300	400	550	1700	2.51%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
3	Adaptasi dan Antisipasi Sistem Pangan Terhadap Perubahan Iklim	1. Pengembangan model prediksi perubahan iklim terhadap produksi tanaman pangan		200	250	350	350	1150	1.70%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		2. Permodelan respon tanaman pangan terhadap perubahan iklim			177.5	263	341	781.5	1.15%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		3. Pengembangan pola pertanian, peternakan dan perikanan terhadap emisi dan penyerapan karbon			250	350	450	1050	1.55%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
INFRASTRUKTUR										
1.	Pengembangan sistem tata air, transportasi dan bangunan	1. Survey Hidrolika dan hidrometri dalam rangka mendukung proyek persawahan pasang surut	200	300	300	450	650	1900	2.80%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		2. Pengkajian dan Pengembangan sistem tata air dan bangunan pengatur air	300					300	0.44%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		3. Prototipe bangunan pintu klep di lahan basah	200	300	300	500	650	1950	2.88%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		4. Pengkajian dan pengelolaan irigasi drainase	200	350	375	500	650	2075	3.06%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		5. Pengkajian pengembangan transportasi air di Kalimanatan Selatan	200	350	375	500	650	2075	3.06%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
TOTAL			3500	3850	4427.5	5313	6641.25	23731.75	0.35	

PENELITIAN KOMPETITIF										
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT										
1	Pengentasan Kemiskinan, Kesejahteraan masyarakat, ekonomi, sosial dan budaya	1. Kajian Pemberdayaan Kelompok usaha tani dan budi daya tambak dalam pengelolaan dan penggunaan modal usaha	150	150	150	150	150	750	1.70%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		2. Strategi komunikasi, Peningkatan SDM, Kewirausahaan dan strategi pemasaran pada usaha perikanan di Kalimantan Selatan	150	150				300	0.68%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		3. Kajian mengenai dampak kebakaran hutan dilahan gambut dari sisi ekonomi	250					250	0.57%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		4. Kajian terhadap regulasi mengenai lingkungan hidup di Kalimantan Selatan	150					150	0.34%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		5. Identifikasi penerapan pengelolaan lahan gambut dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Selatan	150					150	0.34%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		6. Pemetaan Skim Pembiayaan UMKM di Provinsi Kalimantan Selatan	200					200	0.45%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		7. Pengklusteran UMKM di Provinsi Kalimantan Selatan	200					200	0.45%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		8. Kluster industri di Propinsi Kalimantan Selatan	200					200	0.45%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
ENERGI ALTERNATIF DAN TERBARUKAN										
2.	Karakteristik dan Teknologi Pengolahan Batu bara	1. Sistem informasi cadangan dan karakteristik batu bara di Kalimantan Selatan	250	250				500	1.13%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		2. Pengaruh blending dan upgrading terhadap karakteristik batu bara di Kalimantan Selatan	250	250				500	1.13%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		3. Kajian mengenai pengembangan teknologi pembakaran batu bara dan gasifikasi di Kalimantan Selatan	250	250	350	400	450	1700	3.86%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait

		4.Studi mengenai kemungkinan dikembangkan lokasi pencairan batu bara di Kalimantan Selatan	250	250	350	300	300	1450	3.29%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		5. Identifikasi dan formulasi kebutuhan teknologi pemanfaatan batu bara di Kalimantan Selatan	250	250	350	400	550	1800	4.08%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		6. Kajian mengenai pengembangan teknologi pemanfaatan batu bara	250	250	350	400	550	1800	4.08%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
AGRICULTURE BEYOND FOOD										
3.	Roadmap Agribisnis Propinsi Kalimantan Selatan	1. Road map Agribisnis di propinsi Kalimantan Selatan	200	225				425	0.96%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
	Pemetaan dan pengolahan kelapa sawit	2. Pemetaan Perkebunan Kelapa sawit	150	175				325	0.74%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		3. Pengolahan Kelapa Sawit	150	175	250	600	500	1675	3.80%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		4. Terminal Agribisnis	200	175	250	500	500	1625	3.69%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		5. Ekspor Impor	150	175				325	0.74%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
KESEHATAN DAN OBAT TROPIKA										
4.	Peningkatan Kualitas gizi dan kesehatan masyarakat	1. Kajian mengenai Usaha peningkatan kesadaran masyarakat tentang paradigma hidup sehat	150	175				325	0.74%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		2. Kajian mengenai efektifitas dan efisiensi SKPG terhadap peran serta masyarakat	150	175	250			575	1.30%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
	Pengendalian Penyakit Menular dan tidak menular serta Penyehatan Lingkungan	4. Pengembangan model penyehatan dan peningkatan Perilaku hidup bersih dan sehat melalui sosialisasi	150	175				325	0.74%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
	Pemanfaatan obat tradisonal yang bersumber dari hutan dan lahan basah di wilayah Kalimantan	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang dalam masyarakat	150	175				325	0.74%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		4. Pengkajian etnobotani dan etnofarmakologi dalam rangka pemanfaatan jamu di kalimantan selatan	150	175	400	600	750	2075	4.71%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait

		5. Identifikasi pemetaan tanaman obat	150	175				325	0.74%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		6. Tanaman obat dan kearifan lokal	150	175	400	600	750	2075	4.71%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		7. Tanaman lokal sebagai bahan biofarmaka	150	175	400	600	750	2075	4.71%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		8. Potensi Pengembangan tanaman obat berbasis industri	150	175	450	600	750	2125	4.82%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
MATERIAL MAJU										
5	1. Pengembangan material maju yang mendukung pengelolaan lahan basah	Pengembangan Varietas unggul untuk lahan basah	200	225	400	500	600	1925	4.37%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
			200	225	400	500	600	1925	4.37%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
			200	250	400	500	550	1900	4.31%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN										
6	Pengembangan Mutu Pendidikan	1. Standar mutu pendidikan	75	100	150	150	200	675	1.53%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
	Peningkatan Mutu Pendidikan	2. Standar proses pembelajaran	75	100	150	150	200	675	1.53%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		3. Standar kompetensi lulusan	75	100	150	150	200	675	1.53%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		4. Standar Pendidik dan tenaga Kependidikan	75	100	150	150	200	675	1.53%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		5. Standar sarana dan prasarana pendidikan	75	100	150	150	200	675	1.53%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		6. Standar Pengelolaan Pendidikan	75	100	150	150	200	675	1.53%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		7. Standar Pembiayaan Pendidikan	75	100	150	150	200	675	1.53%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		8. Standar Penilaian Pendidikan	75	100	150	150	200	675	1.53%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
		9. Pengembangan teori dalam Pendidikan	75	100	200	100	200	675	1.53%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
SENI DAN BUDAYA										
7	1. Potensi Seni dan budaya banjar	1. Kajian mengenai potensi Seni dan budaya banjar	100	100	150			350	0.79%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
	2. Potensi Kerajinan Kalimantan Selatan	2. Kajian mengenai Potensi ekonomi kerajinan Sasirangan	100	100	150			350	0.79%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
	3. Pengaruh Agama terhadap budaya banjar	3. Kajian mengenai potensi ekonomi kerajinan rotan	100	100				200	0.45%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
	4. Potensi Seni dan budaya Dayak	4. Kajian potensi seni arsitektur banjar	100	100	150	100	142	592	1.34%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait

	5. Pengembangan wisata daerah di Propinsi Kalimantan Selatan	75	100	150	172.5	175	672.5	1.53%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
5. Pengembangan Wisata Daerah	6. Pengaruh agama terhadap seni dan budaya banjar	75	100				175	0.40%	dikti/pemda/Instansi lain yang terkait
TOTAL		6500	7150	8222.5	9867	12333.75	44073.25	65%	
TOTAL		10,000	11,000	12,650	15,180	18,975	67,805	100%	

Sumber : Data diolah 2011

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) UNLAM ini disusun untuk menjamin keberlanjutan penelitian di Universitas Lambung Mangkurat secara lebih terarah dan terencana dalam bingkai program penelitian yang bersifat realistik komprehensif dan holistik. Arah pengembangan penelitian yang didasarkan pada Rencana Induk Penelitian (RIP) UNLAM diharapkan pula menjadi dasar yang kuat bagi peneliti dalam mengembangkan riset berdasarkan Program Unggulan Universitas.

Terlepas dari berbagai kekurangan Rencana Induk Penelitian ini, maka seyogyanya dapat diimplementasikan untuk kepentingan masa depan Universitas Lambung Mangkurat yang lebih baik di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Rencana Induk Penelitian ini senantiasa akan menjadi payung bagi penelitian di Universitas Lambung Mangkurat. Rencana Induk Penelitian ini disusun untuk menjadi pedoman penelitian yang terencana dan berorientasi masa depan. Oleh karena itu, Rencana Induk Penelitian ini selalu terbuka untuk diperbaiki dan direvisi berdasarkan kebutuhan dan perkembangan lingkungan makro, namun harus dilaksanakan secara terencana, terstruktur untuk kepentingan penelitian Universitas yang lebih baik.

Keberadaan Rencana Induk Penelitian ini merupakan hasil kerja Tim Penyusun yang tanpa mengenal waktu dan lelah dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, sepatutnya disampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada segenap Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian ini. Ucapan terima kasih yang sama juga disampaikan kepada Pimpinan Universitas Lambung Mangkurat, Senat Universitas, Pimpinan Fakultas dan Ketua Program Studi dalam lingkungan Universitas Lambung Mangkurat yang telah banyak memberikan masukan berharga dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Unlam ini. Semoga dedikasi yang telah diberikan dapat membawa manfaat yang sebesar-besarnya kepada Universitas Lambung Mangkurat.